

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**  
**KULON PROGO**

**Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611**

**Telp. (0274)773558**



**Disusun Oleh :**

**Selikah Diah Saputri**

**12102244034**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo dengan :

Nama : Selikah Diah Saputri  
NIM : 12102244034  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Juli 2014 – 12 September 2015 dengan sistem kegiatan senin-jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing  
Lapangan,



Dr. Iis Prasetyo, MM  
NIP. 196506171993031002

Koordinator  
Lapangan PPL,



Eko Ady Saputra, S.Pd.  
NIP. 1978009272006041006

Menyetujui  
Kepala UPTD SKB Kulon Progo



Drs. Harijana  
NIP. 196304171983031002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo dan pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 di SKB Kulon Progo Jalan Sutijab, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY
3. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala SKB Kulon Progo beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Wali Murid PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
7. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya khalayak luas. Amin

Yogyakarta, 16 September 2015



Selikah Diah Saputri

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... iv

ABSTRAK ..... v

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Situasi..... 1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 8

    A. Persiapan..... 8

    B. Pelaksanaan PPL ..... 10

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 14

BAB III PENUTUP ..... 17

    A. Kesimpulan ..... 17

    B. Saran ..... 18

DAFTAR PUSTAKA ..... 20

LAMPIRAN ..... 21



**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015**

**UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo**

**Jl. Sutijab, Wates, Kulon Progo**

Disusun oleh:

**Selikah Diah Saputri [ 12102244034 ]**

**ABSTRAK**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini penuliss melaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.*

*Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo khususnya di bagian Program menjahit di UPTD SKB Kab. Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berada di program menjahit. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.*

*Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu Pelaksanaan Evaluasi Program Menjahit. Adapun program Penunjang yaitu Perencanaan Program Keaksaraan Keluarga, Perencanaan Program Outing Class. Adapun program Tambahan yaitu pelaksanaan apel pagi pelaksanaan keaksaraan dasar, pelaksanaan program minat baca, Pelaksanaan Identifikasi Satuan PNF dan Program Insidental yaitu Kelas Umum PAUD, Parenting PAUD, Administrasi TBM, Outing Class, Latihan Upacara 17 Agustus, Upacara Kemerdekaan, Pawai, dan bimbingan DPL. Dengan diadakannya praktik pengalaman mengajar maka mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Secara umum keadaan UPTD SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPTD SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

##### **a. Visi**

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

##### **b. Misi**

1. Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

##### **c. Fungsi**

1. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
2. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
3. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
5. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

##### **d. Kedudukan**

1. UPTD Sanggar Kegaitan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.

2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
3. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**e. No. Surat Pendirian/Pembentukan**

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

**f. Sarana dan Prasarana**

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. Luas Tanah               | : 5.300 m <sup>2</sup>  |
| 2. Luas Bangunan            | : 988,5 m <sup>2</sup>  |
| 3. Status Bangunan          | : Milik Dinas Pendidikan<br>Kab. Kulonprogo   |
| 4. Jumlah Ruang Belajar     | : 4 ruang   |
| 5. Bengkel Kerja            | : Ada <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketrampilan Komputer</li> <li>2. Keterampilan Menjahit.</li> <li>3. Keterampilan Tata Rambut</li> </ol> |
| 6. Sarana ICT yang dimiliki | : Ada<br>1 Buah Komputer Server.<br>1 Buah Standalone Komputer ICT.<br>Jaringan Internet  |
| 7. Lab. Bahasa              | : Ada   |
| 8. Lab. Komputer            | : Ada   |

**g. Tugas Pokok**

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

**h. Filosofi**

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

**i. Motto**

*“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”*

**j. Budaya Kerja**

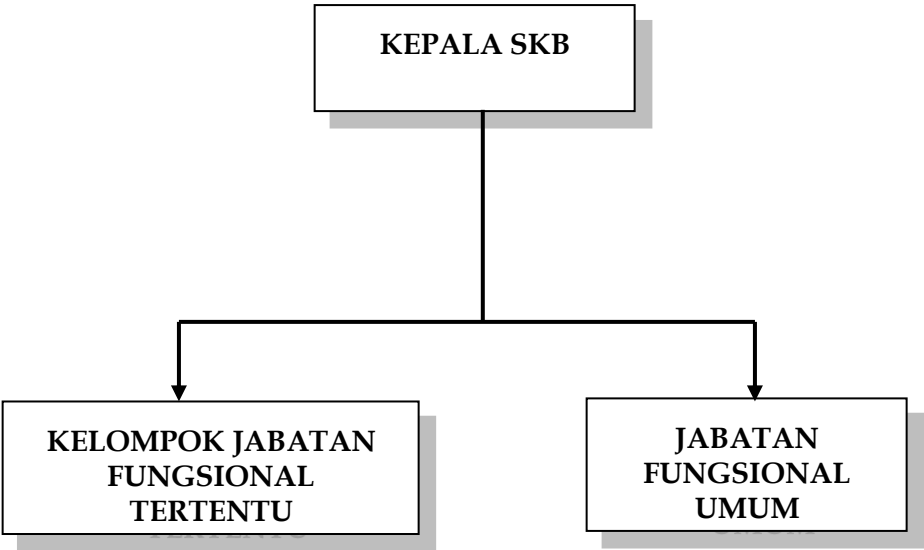
1. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

2. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

**k. Struktur Organisasi**



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB

: Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha

: Suharyo

Samingun

Purjoko Susanto

Mujiyana, S.Pd
- c. Tenaga Fungsional PB

: Hamdani, S.Pd

Drs. R. Wasih Udiharto, MM

Yuni Tri Muryani, S.Pd

Yuliana, S.Pd

Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina IV d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L / P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, IIIId	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, IIIId	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk	S1

<b>N o</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>L / P</b>	<b>Pangkat, Golongan</b>	<b>Jenjang Pendi kan</b>
				I, IIIb	
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, IIIb	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

**l. Ketenagaan**

- 1. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
- 2. Kelompok Tata Usaha : 5

**m. Kepala UPTD SKB Kulon Progo**

Nama : **Drs. Harijana.**  
NIP : **196304171983031002**

**n. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan**

- 1. Program Keaksaraan Fungsional
- 2. Program Kesenjajaran (Paket A, B, C)
- 3. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
- 4. Kursus Komputer
- 5. Kelompok Belajar Olahraga
- 6. Taman Penitipan Anak (TPA/KB Pelangi Nusa)
- 7. Rintisan SPS POS PAUD
- 8. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
- 9. Diklat Pendidik PAUD
- 10. Diklat Tutor Paket C
- 11. Diklat Tutor Keaksaraan
- 12. Program Life Skill

**o. Wilayah Kerja**

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah penguasaan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :



1. Samigaluh
2. Kalibawang
3. Girimulyo
4. Nanggulan
5. Sentolo
6. Pengasih
7. Kokap
8. Temon
9. Wates
10. Panjatan
11. Lendah
12. Galur



**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan Evaluasi program menjahit dan Keaksaraan Keluarga

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program tambahan, dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program tambahan adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam

pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan program evaluasi menjahit

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Perencanaan program evaluasi menjahit
2. Perencanaan program evaluasi outing class
3. Perencanaan program keaksaraan keluarga

Adapun program tambahan yang dilaksanakan antara lain:

1. Apel pagi
2. Pelaksanaan Program keaksaraan dasar
3. Pelaksanaan Program Minat baca
4. Pelaksanaan Identifikasi Lembaga PNF di Kulon Progo

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Kelas Umum PAUD
2. Parenting PAUD
3. Administrasi TBM
4. Outing Class
5. Latihan Upacara 17 Agustus
6. Upacara Kemerdekaan
7. Pawai
8. Bimbingan DPL

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

#### **A. Persiapan**

##### **1. Persiapan di kampus**

###### **a) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

#### **b) Pembekalan Mikro Teaching**

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

**Tanggal** : 2 Maret – 15 Juni 2015

**Hari/ jam** : Setiap hari Senin / 13.00 – 14.40

**Tempat** : Lab PLS

## **2. Persiapan Lapangan**

#### **a) Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 12 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama lima minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

**Tanggal** : 31 Mei 2015

**Waktu** : Pukul 11.00 – 14.00 WIB

**Tempat** : Ruang Kelas Paket C

**Narasumber** : Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

#### **b) Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

- 1. PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
- 2. Kejar Paket B dan Kejar Paket C
- 3. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
- 4. TBM Dhamar Gemilang
- 5. Keaksaraan Dasar

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi.

**B. Pelaksanaan**

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah program evaluasi program menjahit

**1. Pelaksanaan Program Evaluasi Menjahit**

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Evaluasi Program Menjahit UPTD SKB Kulon Progo.
2	Tujuan Kegiatan	a) Mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan warga belajar terhadap sarana dan prasarana yang ada si UPTD SKB Kulon Progo. b) Mengetahui dan Mendeskripsikan tingkat keefektifan pembelajaran keterampilan menjahit tingkat lanjut di UPTD SKB Kulon Progo.
3	Bentuk Kegiatan	Wawancara, pengamatan, dan pengisian angket
4	Sasaran Kegiatan	Pengelola, Tutor dan Warga Belajar Program Menjahit UPTD SKB Kulon Progo. Kelompok sasaran warga belajar berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan usia yang beragam. Kisaran usia mereka antara 20 – tahun,

NO	ITEM	PENJELASAN
		<p>dan agama yang dianut yaitu islam Kebanyakan dari mereka telah berumah tangga dan memiliki anak. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mereka mengikuti program menjahit, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karena ingin memiliki keterampilan.</li> <li>alasan ekonomi, sehingga mereka berpeluang untuk membuka usaha menjahit setelah mengikuti program menjahit.</li> </ol> <p>Adapun beberapa alasan yang memotivasi mereka untuk mengikuti program menjahit, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ingin memperoleh bekal tambahan menjahit dari tutor yang sudah berpengalaman.</li> <li>Sebagai sarana untuk pengembangan keahlian dalam menjahit.</li> </ol>
5	Tempat Kegiatan	Ruang Kelas lantai 2 UPTD SKB Kulon Progo.
6	Waktu Kegiatan	<p>Kamis, 13 Agustus 2015 Pengamatan pembelajaran program menjahit selama 1,5 jam.</p> <p>Jumat 14 Agustus 2015 wawancara dengan Pengelola selama 1,5 jam.</p> <p>Kamis, 20 Agustus 2015 Wawancara dengan Peserta Menjahit selama 2 jam.</p> <p>Kamis, 27 Agustus 2015 Pengisian angket evaluasi selama 3 jam</p> <p>Senin, 31 Agustus 2015 Pengisian Angket evaluasi tutor pengamatan kegiatan menjahit dan pengolahan angket.</p> <p>Selasa, 1 September 2015 konsultasi hasil mengolah evaluasi menjahit.</p> <p>Selasa, 8 September 2015 Penyusunan hasil evaluasi.</p> <p>Rabu, 9 September 2015 Wawancara dengan pengelola seputar kegiatan menjahit dan pembuatan laporan hasil evaluasi.</p> <p>Jumat, 11 September 2015 Penyelesaian laporan hasil evaluasi dan konsultasi hasil laporan.</p>



NO	ITEM	PENJELASAN
7	Jumlah peserta yang hadir	6 orang dari 9 orang peserta program menjahit
8	Evaluator	Mahasiswa (Selikah Diah Saputri)
9	Metode	Wawancara, Pengamatan dan pengisian angket
10	Hasil Kegiatan	Berupa laporan hasil evaluasi.
11	Biaya Kegiatan	Dalam penyelenggaraan ini tidak mengeluarkan biaya. Seluruh sarana dan prasarana yang digunakan merupakan fasilitas dari UPTD SKB Kulon Progo.
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pamong membimbing dan mengarahkan pelaksanaan program evaluasi menjahit.</li> <li>- Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program.</li> <li>- Ruang program menjahit pembelajaran dapat memuat seluruh peserta peserta.</li> <li>- Partisipasi warga belajar.</li> </ul>
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterlambatan kehadiran peserta.</li> <li>- Mahasiswa belum begitu menguasai dan mengenal lebih dekat peserta didik.</li> <li>- Terjadi perubahan jadwal pelaksanaan dari perencanaan yang telah direncanakan.</li> </ul>

Program Penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

N o	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Perencanaan Evaluasi Program Menjahit	Miftahul Ummayah	Membantu pembuatan kisi-kisi evaluasi, pembuatan instrumen wawancara,
3	Perencanaan & Pelaksanaan Program Evaluasi Outing Class	Kuncoro Dewanto	Membantu membuat kisi-kisi evaluasi dan membantu mengolah hasil evaluais secara sederhana.
5	Perencanaan Keaksaraan	Nawaroh Mahmudah	Membantu pembuatan desain Keaksaraan keluarga dan

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
	Keluarga		Identifikasi warga belajar keaksaraan keluarga.

Program Tambahan sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Apel pagi	Selikah Diah Saputri	Mengikuti apel pagi setiap hari senin – kamis jam 07.30 – 08.00 di lapangan dinas kulon progo.
1	Keaksaraan dasar	Selikah Diah Saputri (Cokrodipan)	Perencanaan : - Identifikasi warga belajar Pelaksanaan : - Membantu sosialisasi dan penentuan jadwal pembelajaran - Pembuatan RPP - Media Pembelajaran. - Pembuatan Laporan Kemajuan
2	Pelaksanaan Penumbuhan Minat Baca	Dwi Murwani	Membantu teknis pelaksanaan program penumbuhan minat baca.
3	Pelaksanaan identifikasi lembaga PNF di Kulon Progo	Selikah Diah Saputri	Membantu Pelaksanaan observasi, wawancara dan pengamatan terkait dengan lembaga PNF di Kulon Progo kemudian di buat laporan dari hasil kegiatan identifikasi lembaga PNF di Kulon Progo.

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
----	---------------	-----------

1	Pendampingan Kelas umum PAUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi peserta didik PAUD pada saat pengkondisian sebelum kegiatan.</li> <li>- Mendampingi peserta didik PAUD Pelangi Nusa saat lomba mewarnai.</li> </ul>
2	Administrasi TBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Penyetempelan dan dokumentasi karya warga belajar.</li> </ul>
3	Pendampingan Outing class	Mendampingi kelompok untuk menuju tempat kegiatan outing class yang di bagi di beberapa stand.
4	Parenting Paud	Membantu menjaga Presensi dan Pemberian snack untuk para wali.
5	Latihan Upacara	Menjadi pengibar bendera untuk upacara kemerdekaan di lapangan dinas pendidikan Kulon Progo.
6	Upacara Kemerdekaan	Bertugas sebagai pengibar bendera upacara kemerdekaan di lapangan dinas pendidikan Kulon Progo.
7	Pawai	Mendampingi pawai kelompok ibu-ibu dan membawakan minum untuk peserta pawai.

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi**

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SKB Kulon Progo adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo dan peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

**1. Pelaksanaan Evaluasi Program Menjahit**

**a. Administrasi Penyelenggaraan Program**

- 1) Terdapat beberapa pelaksanaan program evaluasi menjahit yang tidak sesuai dengan perencanaan semula. Konsep program evaluasi yang semula adalah 5 kali, menjadi 6 kali karena ada perubahan mendadak

dari pihak pengelola program menjahit dan dari peserta program menjahit yang belum komplit.

- 2) Informasi yang diberikan kepada warga belajar mengenai program evaluasi menjahit ini sudah baik dan jelas, serta tidak mendadak. Namun, karena pada H-1 warga belajar tidak diingatkan kembali maka ada beberapa yang lupa sehingga tidak hadir.

**b. Evaluator**

- 1) Latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat dalam memberikan pengevaluasian. Akan tetapi ketrampilan mengorek informasi masih terbatas.
- 2) Narasumber memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan pertanyaan, sehingga peserta yang hadir tidak merasa bahwa dirinya sedang di wawancarai.
- 3) Evaluator dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir (komunikatif).
- 4) Kegiatan yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program.

**c. Peserta**

- 1) Kehadiran. Warga belajar yang hadir adalah 6 orang dari 9 warga belajar keseluruhan. Jumlah kehadiran ini sudah sering terjadi dalam setiap pertemuan yang melibatkan warga belajar program menjahit.
- 2) Motivasi. Motivasi warga belajar yang hadir dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta hadir dikarenakan ada permintaan dari pengelola dan penyelesaian tugas menjahit yang mereka akan kerjakan.

**d. Materi**

- 1) Materi yang diberikan yaitu mengenai evaluasi program menjahit meliputi evaluasi tutor, pengelola, proses pembelajaran, sapras, dan tujuan mengikuti kegiatan. Materi ini telah sesuai dengan kebutuhan warga belajar karena sebelumnya penyelenggara membutuhkan data dan dokumen mengenai kegiatan program menjahit.

**e. Sarana dan Prasarana**

- 1) Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan.
- 2) Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan.

**f. Biaya**

Dalam penyelenggaraan program ini tidak mengeluarkan biaya.

**g. Waktu Pelaksanaan**

- 1) Waktu yang disediakan dinilai telah sesuai dengan tujuan program.
- 2) Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana pada petunjuk teknis dikarenakan keterlambatan kehadiran warga belajar.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan termasuk dalam penyediaan instrumen evaluasi. Selain itu, terjadi perubahan konsep acara secara mendadak mengikuti peraturan dari pengelola maupun pamong. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Dari ketiga peran itu, tahap evaluasi program merupakan tahap yang masih banyak kekurangannya dikarenakan instrumen evaluasi yang kurang valid dan kurang menyeluruh.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo Kab. Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.



2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

1. Memperoleh data dari kegiatan evaluasi menjahit.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

**B. Saran**

**1. Pihak lembaga**

Mempertahankan mutu Program Menjahit SKB sebagai Program yang unggul serta menambah kegiatan ke jenjang yang lebih tinggi yakni program menjahit tingkat mahir, selain itu dalam program kelompok usaha mandiri. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberika layanan pendidikan bagi masyarakat.

**2. Pihak UNY**

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

### 3. Mahasiswa

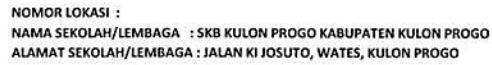
Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Buku Panduan PPL / MAGANG III*.  
Yogyakarta : LPPM UNY

# LAMPIRAN

[illegible]

  
Eko Ady Saputra, S.Pd  
NIP. 19800927 200604 1 006

  
Dr. Iis Pratiyo, M.M  
NIP. 19800924 200501 1 002

  
Selikah Diah Saputri  
NIM 12102244034

**DESAIN PROGRAM**  
**“PERENCANAAN PROGRAM EVALUASI KEGIATAN MENJAHIT”**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Perencanaan Program Evaluasi Kegiatan Menjahit
2	Deskripsi program	Perencanaan program evaluasi kegiatan menjahit merupakan suatu proses merancang suatu program evaluasi yang menjadi acuan bagi jalannya program. Perencanaan program evaluasi menjahit meliputi suatu kegiatan mengumpulkan informasi berupa data yang berisi tentang kegiatan menjahit. Selain itu pada perencanaan program evaluasi menjahit akan dilakukan identifikasi baik warga belajaran, tutor maupun kondisi lingkungan sekitar lembaga. Program evalusi ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas kegiatan menjahit. Diharapkan dengan adanya evaluasi menjahit dapat dijadikan sebagai indicator membuat perbaikan dan kemajuan dalam kegiatan menjahit.
2	Tujuan Kegiatan	<div>a. Mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan warga belajar terhadap sarana dan prasarana menjahit yang ada di SKB Kulon Progo</div> <div>b. Mengetahui dan mendeskripsikan tingkat keefektifan pembelajaran keterampilan menjahit tingkat lanjut di SKB Kulon Progo</div>
3	Bentuk Kegiatan	Membuat rancangan program evaluasi menjahit
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar menjahit, tutor menjahi dan pengelola pada bidang menjahit
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kab. Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	18 Agustus- 07 September 2015
7	<i>Output</i>	<div>1. Membuat desain perencanaan program</div> <div>2. Membuat angket evaluasi</div> <div>3. Pembuatan draf evaluasi</div>
8	Langkah-langkah	<div>A. Perencanaan</div> <div>1. Identifikasi warga belajara</div>



		<div>a. Gambaran warga belajar</div> <div>b. Tingkatan pendidikan</div> <div>2. Pembuatan kisi-kisi evaluasi</div> <div>3. Mencari referensi tentangmenjahit tingkat lanjut</div> <div>B. Pelaksanaan</div> <div>1. Membuat rancangan program evaluasi menjahit</div> <div>2. Pembuatan angket evaluasi</div> <div>3. Pengambilan data evaluasi</div> <div>4. Pengumpulan dan pengolahan data</div> <div>C. Evaluasi</div> <div>1) Konsultasi dengan pamong</div> <div>2) Fiksasi draf evaluasi</div>
9	Alat dan bahan	<div><div>• Laptop</div><div>• ATK</div><div>• Printer</div><div>• Kamera</div><div>• Sumber referensi</div></div>
9	Rincian Biaya	-

Pembagian kerja:

1. Membuat proposal perencanaan program : Miftachul Ummayyah
2. Pembuatan angket evaluasi
- Langkah-langkah angket evaluasi
- a. Persiapan
- 1) Pembuatan instrumen wawancara
- 2) Penentuan calon responden
- 3) Melakukan observasi dan wawancara
- 4) Membuat tujuan evaluasi
- 5) Menentukan teknik evaluasi
- 6) Membuat kisi-kisi evaluasi
- 7) Mencari referensi
- b. Pelaksanaan
- 1) Pembuatan angket evaluasi
- 2) Konsultasi dengan pihak terkait
- 3) Mengatur pertemuan dengan responden
- 4) Penyebaran angket evaluasi

5) Pengumpulan angket

c. Evaluasi

1) Konsultasi dengan pihak terkait

2) Revisi hasil

3. Membuat draf evaluasi

Langkah-langkah membuat draf evaluasi

a. Persiapan

1) Mengumpulkan angket yang sudah diisi oleh warga belajar

2) Menentukan teknik analisis data

3) Mengolah data

b. Pelaksanaan

1) Menyusun data yang telah dianalisis

2) Konsultasi dengan pengelola

3) Revisi data hasil evaluasi

4) Membuat draf hasil revisi

c. Evaluasi

1) Konsultasi dengan pihak terkait

2) Revisi hasil

### Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Menjahit

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Skor	No. item	Jml item
Faktor-faktor Pemberdayaan lulusan program menjahit UPTD SKB Kulon Progo	Faktor Internal	Kondisi Psikologi	Pengetahuan	1. Apa tindakan anda pada saat mendapatkan pengetahuan keterampilan menjahit ? a. Tidak melakukan apa-apa b. Mempraktekkan dengan bekerja ditempat orang lain c. Mempraktikkan dengan membuka usaha jahitan d. Cukup sebagai pengetahuan dan pengalaman saja	1 3 4 2	1,2	2
				2. Bagaimana pandangan anda tentang banyaknya kelas sosial yang ada dimasyarakat kita, dikaitkan dengan prospek usaha menjahit ? a. Lebih baik kita membuat pakaian sesuai pesanan saja b. Banyaknya kelas justru menjadi sumber inspirasi untuk membuat berbagai model dan juga bervariasi harga busana c. Kita harus memilih target konsumen kita, lapisan sosial masyarakat. d. Banyaknya kelas sosial justru menjadi penghambat, karena kita akan kebingungan menentukan model pakaian yang disukai oleh semua lapisan masyarakat	2 4 3 1		
			Keterampilan	3. Bagaimana upaya anda untuk meningkatkan kemampuan menjahit anda? a. Saya belajar praktek, ikut pada pengusaha jahitan yang sudah sukses b. Saya belajar meningkatkan kemampuan secara mandiri	4 1	3	1

	c. Saya tidak melakukan apa-apa	2		
	d. Saya melanjutkan kursus menjahit lagi.	3		
Bakat	4. Apakah anda memiliki keinginan untuk mengembangkan bakat menjahit anda ?		4,5	2
	a. Saya hanya menjadikan bakat menjahit sebagai hoby saja	2		
	b. Sebenarnya saya ingin mengembangkan bakat diluar bidang menjahit	1		
	c. Saya sangat ingin mengembangkan bakat menjahit saya menjadi sesuatu yang berhasil	4		
	d. Saya rasa, keterampilan saya cukup dari pelatihan tersebut	3		
	5. Apakah anda bekerja ditempat ini sesuai dengan bakat yang anda miliki ?			
	a. Pekerjaan saya tidak sesuai dengan bakat yang saya miliki	1		
	b. Pekerjaan saya sangat sesuai dengan bakat yang saya miliki	4		
Minat	c. Pekerjaan saya sesuai dengan bakat yang saya miliki	3	6,7,8 ,	3
	d. Pekerjaan saya kurang sesuai dengan bakat yang saya miliki	2		
	6. Mengapa anda mempunyai keinginan bekerja pada bidang jahit menjahit ?			
	a. Karena saya tidak memiliki keterampilan yang lain	2		
	b. Karena menurut saya bisnis tersebut masih banyak dibutuhkan	4		
	c. Karena hanya ikut-ikutan orang lain saja	1		
	d. Karena saya ingin membuka usaha bidang menjahit	3		

				<p>7. Apa yang mempengaruhi keinginan anda untuk berhasil pada bidang menjahit ?</p> <p>a. Peminat jasa penjahit sangat besar peluangnya</p> <p>b. Hanya sebagian masyarakat saja yang masih membutuhkan jasa penjahit pakaian</p> <p>c. Masyarakat membutuhkan jasa penjahit, terutama golongan ekonomi menengah kebawah</p> <p>d. Masyarakat membutuhkan jasa menjahit yang berkualitas</p>	<p>4</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>2</p>		
				<p>8. Apakah anda berkeinginan untuk menekuni bidang busana ?</p> <p>a. Tergantung dengan pelunag yang ada</p> <p>b. Saya ingin menekuni tetapi dananya kurang</p> <p>c. Ya, karena saya senang dengan bakat yang saya miliki</p> <p>d. Tidak, karena saya lebih suka dengan bidang menjahit</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>1</p>		
			Pengalaman Kerja	<p>9. Apakah anda mempunyai rasa khawatir bahwa usaha menjahit anda akan rugi ?</p> <p>a. Saya tidak khawatir, karena saya mempunyai solusi yang terbaik</p> <p>b. Saya selalu membayangkan kerugian-kerugian yang akan saya alami jika membuka usaha jahit menjahit</p> <p>c. Saya sangat khawatir, karena modal saya kecil</p> <p>d. Ada rasa khawatir, tetapi saya mempunyai alternatif peemcahannya</p>	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>3</p>	9,10	2
				10. Bagaimana sikap anda bila diajak teman bekerja tidak sesuai dengan			

				<p>bidang anda ?</p> <p>a. Langsung mau karena dibuat pengalaman saja</p> <p>b. Langsung mau karena tidak ada peluang kerja lain</p> <p>c. Langsung mau karena penghasilannya besar</p> <p>d. Tidak mau karena tidak sesuai bidang anda</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>4</p>		
	Faktor Eksternal	Kondisi Keluarga	Keadaan Ekonomi	<p>11. Apakah anda setuju, bahwa para penjahit umumnya berasal dari golongan ekonomi menengah kebawah ?</p> <p>a. Belum tentu, ada penjahit yang sukses berasal dari golongan ekonomi atas</p> <p>b. Tidak setuju</p> <p>c. Kebanyakan penjahit berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah</p> <p>d. Ya, semua penjahit pasti dari kalangan ekonomi menengah kebawah</p>	<p>3</p> <p>1</p> <p>4</p> <p>2</p>	11,1 2	2
				<p>12. Keadaan sosial ekonomi seseorang yang terbatas berpengaruh terhadap?</p> <p>a. Kurang Percaya diri</p> <p>b. Menjadi terbelakang</p> <p>c. Memotivasi diri untuk lebih semangat bekerja</p> <p>d. Tertutupnya kesempatan kerja bagi seseorang</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>4</p> <p>3</p>		
			Hubungan Orang Tua	<p>13. Bagaimana tanggapan keluarga anda terhadap pemilihan kerja anda dibidang jahit menjahit ?</p> <p>a. Mereka selalu mendorong saya untuk mengembangkan bisnis</p>	<p>4</p>	13, 14	2

				menjahit			
				b. Mereka mengharapkan agar saya bekerja di bidang lain	2		
				c. Mereka membiarkan saya bekerja di bidang menjahit	3		
				d. Tidak peduli dengan pekerjaan anda	1		
				14. Bagaimana pandangan keluarga anda terhadap profesi menjahit ?			
				a. Sangat menghargai karena profesi apapun yang penting menghasilkan sesuatu	4		
				b. Kurang menghargai karena profesi menjahit tidak sebanding dengan tenaganya.	2		
				c. Menghargai karena profesi menjahit layak dipasaran	3		
				d. Tidak peduli dengan status pekerjaan anda	1		
			Keadaan Rumah	15. Apakah di keluarga anda ada yang memiliki mesin jahit ?		15,	2
				a. Ada, sebab dahulu kedua orang tua menjahit	4	16	
				b. Ada, tetapi ,milik kerabat	2		
				c. Ada, tetapi jarang dipakai	3		
				d. Tidak ada	1		
				16. Kelengkapan menjahit apa yang sudah anda persiapkan untuk membuka usaha menjahit ?			
				a. Saya punya peralatan jahit tetapi saya tidak punya tempat usaha	3		
				b. Saya punya peralatan tetapi kondisinya kurang bagus	2		
				c. Saya tidak punya peralatan menjahit	1		

				d. Peralatan menjahit saya sudah lengkap semua	4		
		Lingkungan	Lingkungan Masyarakat	17. Menurut anda, bagaimana kebutuhan masyarakat terhadap jasa menjahit disekitar lingkungan tempat tinggal anda ?		17	1
				a. Hanya sebagian masyarakat saja yang masih membutuhkan jasa penjahit pakaian.	2		
				b. Masyarakat membutuhkan jasa penjahit, terutama golongan ekonomi menengah ke bawah.	3		
				c. Masyarakat masih sangat membutuhkan jasa menjahit yang berkualitas.	4		
				d. Tidak ada masyarakat yang membutuhkan jasa menjahit	1		
Pemilihan kerja lulusan Program menjahit UPTD SKB Kulon Progo	Jenis-jenis kerja	Usaha yang bersifat sosial	Program Menjahit	18. Setelah lulusan program menjahit di SKB apakah anda tertarik pada pekerjaan yang bersifat sosial ?		18,1 9,20	3
				a. Saya tertarik, karena pekerjaan ini bersifat sosial dari pada mengejar keuntungan	4		
				b. Saya kurang tertarik, karena kondisi saya kurang adanya modal	3		
				c. Saya tidak tertarik karena pekerjaan ini keuntunganya sedikit	1		
				d. Saya mengikuti arus yang akan terjadi pada diri saya	2		
				19. Menurut anda, apakah anda mampu membuka usaha jahit menjahit ?			
				a. Kemampuan saya dalam menjahit sangat kurang, tetapi saya akan berusaha	3		
				b. Saya punya kemampuan, tetapi saya tidak ingin membuka usaha jahit	2		



				c. Saya memiliki kemampuan dan saya pasti bisa	4		
				d. Saya tidak yakin dengan kemampuan saya karena hanya sekedar ikut-ikutan saja	1		
				20. Bagaimana usaha yang anda lakukan untuk memulai bisnis jahit ?			
				a. Saya berusaha mencari mitra kerja yang mau saya ajak kerjasama	4		
				b. Saya mencari peralatan bekas yang masih bagus dan bisa dipakai	2		
				c. Saya selalu berusaha menabung untuk membeli peralatan	3		
				d. Saya menerima apa adanya yang saya miliki	1		

**EVALUASI PROGRAM MENJAHIT**  
**MENJAHIT PAKAIAN KERJA WANITA & PRIA**  
**LEVEL II : TINGKAT TERAMPIL SKB KULONPROGO**  
Alamat : Jl. Sutijab Wates. Telp (0274) 773558 Kode Pos 55611

**A. Data Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Hari / Tanggal : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk Pengisian**

Tiap nomor hanya boleh ada satu lingkaran jawaban / pendapat. Setiap jawaban yang dianggap benar diberi nilai 4

**C. Pertanyaan Angket**

1. Apa tindakan anda pada saat mendapatkan pengetahuan keterampilan menjahit ?
  - a. Tidak melakukan apa-apa
  - b. Mempraktekkan dengan bekerja ditempat orang lain
  - c. Mempraktikkan dengan membuka usaha jahitan
  - d. Cukup sebagai pengetahuan dan pengalaman saja
  
2. Bagaimana pandangan anda tentang banyaknya kelas sosial yang ada dimasyarakat kita, dikaitkan dengan prospek usaha menjahit ?
  - a. Lebih baik kita membuat pakaian sesuai pesanan saja
  - b. Banyaknya kelas justru menjadi sumber inspirasi untuk membuat berbagai model dan juga bervariasi harga busana
  - c. Kita harus memilih target konsumen kita, lapisan sosial masyarakat.
  - d. Banyaknya kelas sosial justru menjadi penghambat, karena kita akan kebingungan menentukan model pakaian yang disukai oleh semua lapisan masyarakat
  
3. Bagaimana upaya anda untuk meningkatkan kemampuan menjahit anda?
  - a. Saya belajar praktek, ikut pada pengusaha jahitan yang sudah sukses
  - b. Saya belajar meningkatkan kemampuan secara mandiri
  - c. Saya tidak melakukan apa-apa
  - d. Saya melanjutkan kursus menjahit lagi.
  
4. Apakah anda memiliki keinginan untuk mengembangkan bakat menjahit anda ?
  - a. Saya hanya menjadikan bakat menjahit sebagai hoby saja
  - b. Sebenarnya saya ingin mengembangkan bakat diluar bidang menjahit

- c. Saya sangat ingin mengembangkan bakat menjahit saya menjadi sesuatu yang berhasil
  - d. Saya rasa, keterampilan saya cukup dari pelatihan tersebut
5. Apakah anda bekerja ditempat ini sesuai dengan bakat yang anda miliki ?
- a. Pekerjaan saya tidak sesuai dengan bakat yang saya miliki
  - b. Pekerjaan saya sangat sesuai dengan bakat yang saya miliki
  - c. Pekerjaan saya sesuai dengan bakat yang saya miliki
  - d. Pekerjaan saya kurang sesuai dengan bakat yang saya miliki
6. Mengapa anda mempunyai keinginan bekerja pada bidang jahit menjahit ?
- a. Karena saya tidak memiliki keterampilan yang lain
  - b. Karena menurut saya bisnis tersebut masih banyak dibutuhkan
  - c. Karena hanya ikut-ikutan orang lain saja
  - d. Karena saya ingin membuka usaha bidang menjahit
7. Apa yang mempengaruhi keinginan anda untuk berhasil pada bidang menjahit ?
- a. Peminat jasa penjahit sangat besar peluangnya
  - b. Hanya sebagian masyarakat saja yang masih membutuhkan jasa penjahit pakaian
  - c. Masyarakat membutuhkan jasa penjahit, terutama golongan ekonomi menengah kebawah
  - d. Masyarakat membutuhkan jasa menjahit yang berkualitas
8. Apakah anda berkeinginan untuk menekuni bidang busana ?
- a. Tergantung dengan pelanggan yang ada
  - b. Saya ingin menekuni tetapi dananya kurang
  - c. Ya, karena saya senang dengan bakat yang saya miliki
  - d. Tidak, karena saya lebih suka dengan bidang menjahit
9. Apakah anda mempunyai rasa khawatir bahwa usaha menjahit anda akan rugi ?
- a. Saya tidak khawatir, karena saya mempunyai solusi yang terbaik
  - b. Saya selalu membayangkan kerugian-kerugian yang akan saya alami jika membuka usaha jahit menjahit
  - c. Saya sangat khawatir, karena modal saya kecil
  - d. Ada rasa khawatir, tetapi saya mempunyai alternatif pemecahannya
10. Bagaimana sikap anda bila diajak teman bekerja tidak sesuai dengan bidang anda ?
- a. Langsung mau karena dibuat pengalaman saja
  - b. Langsung mau karena tidak ada peluang kerja lain
  - c. Langsung mau karena penghasilannya besar
  - d. Tidak mau karena tidak sesuai bidang anda

11. Apakah anda setuju, bahwa para penjahit umumnya berasal dari golongan ekonomi menengah kebawah ?
  - a. Belum tentu, ada penjahit yang sukses berasal dari golongan ekonomi atas
  - b. Tidak setuju
  - c. Kebanyakan penjahit berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah
  - d. Ya, semua penjahit pasti dari kalangan ekonomi menengah kebawah
12. Keadaan sosial ekonomi seseorang yang terbatas berpengaruh terhadap?
  - a. Kurang Percaya diri
  - b. Menjadi terbelakang
  - c. Memotivasi diri untuk lebih semangat bekerja
  - d. Tertutupnya kesempatan kerja bagi seseorang
13. Bagaimana tanggapan keluarga anda terhadap pemilihan kerja anda dibidang jahit menjahit ?
  - a. Mereka selalu mendorong saya untuk mengembangkan bisnis menjahit
  - b. Mereka mengharapkan agar saya bekerja di bidang lain
  - c. Mereka membiarkan saya bekerja di bidang menjahit
  - d. Tidak peduli dengan pekerjaan anda
14. Bagaimana pandangan keluarga anda terhadap profesi menjahit ?
  - a. Sangat menghargai karena profesi apapun yang penting menghasilkan sesuatu
  - b. Kurang menghargai karena profesi menjahit tidak sebanding dengan tenaganya.
  - c. Menghargai karena profesi menjahit layak dipasaran
  - d. Tidak peduli dengan status pekerjaan anda
15. Apakah di keluarga anda ada yang memiliki mesin jahit ?
  - a. Ada, sebab dahulu kedua orang tua menjahit
  - b. Ada, tetapi ,milik kerabat
  - c. Ada, tetapi jarang dipakai
  - d. Tidak ada
16. Kelengkapan menjahit apa yang sudah anda persiapkan untuk membuka usaha menjahit ?
  - a. Saya punya peralatan jahit tetapi saya tidak punya tempat usaha
  - b. Saya punya peralatan tetapi kondisinya kurang bagus
  - c. Saya tidak punya peralatan menjahit
  - d. Peralatan menjahit saya sudah lengkap semua

17. Menurut anda, bagaimana kebutuhan masyarakat terhadap jasa menjahit disekitar lingkungan tempat tinggal anda ?
- Hanya sebagian masyarakat saja yang masih membutuhkan jasa penjahit pakaian.
  - Masyarakat membutuhkan jasa penjahit, terutama golongan ekonomi menengah ke bawah.
  - Masyarakat masih sangat membutuhkan jasa menjahit yang berkualitas.
  - Tidak ada masyarakat yang membutuhkan jasa menjahit
18. Setelah lulusan program menjahit di SKB apakah anda tertarik pada pekerjaan yang bersifat sosial ?
- Saya tertarik, karena pekerjaan ini bersifat sosial dari pada mengejar keuntungan
  - Saya kurang tertarik, karena kondisi saya kurang adanya modal
  - Saya tidak tertarik karena pekerjaan ini keuntunganya sedikit
  - Saya tidak tertarik karena pekerjaan ini keuntunganya sedikit
19. Menurut anda, apakah anda mampu membuka usaha jahit menjahit ?
- Kemampuan saya dalam menjahit sangat kurang, tetapi saya akan berusaha
  - Saya punya kemampuan, tetapi saya tidak ingin membuka usaha jahit
  - Saya memiliki kemampuan dan saya pasti bisa
  - Saya tidak yakin dengan kemampuan saya karena hanya sekedar ikut-ikutan saja
20. Bagaimana usaha yang anda lakukan untuk memulai bisnis jahit ?
- Saya berusaha mencari mitra kerja yang mau saya ajak kerjasama
  - Saya mencari peralatan bekas yang masih bagus dan bisa dipakai
  - Saya selalu berusaha menabung untuk membeli peralatan
  - Saya menerima apa adanya yang saya miliki

## EVALUASI KINERJA TUTOR PELATIHAN MENJAHIT DI SKB KULONPROGO

Alamat : Jl. Sutijab Wates. Telp (0274) 773558 Kode Pos 55611

### I. Data Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Hari / Tanggal : \_\_\_\_\_

### II. Petunjuk Pengisian

Untuk mengisi daftar pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari jawaban-jawaban yang telah disediakan pada kolom yang kosong dengan memberikan tanda centang (  $\sqrt{\phantom{x}}$  ). Di mohon untuk menjawab semua pertanyaan / pernyataan

Keterangan pilihan jawaban

1 = Selalu

2 = Sering

3 = Kadang -Kadang

4 = Tidak Pernah

### III. Pertanyaan / Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Tutor mengidentifikasi kebutuhan belajar sesuai dengan ketentuan				
2	Tutor mengidentifikasikan kebutuhan belajar sebelum menyusun RPP				
3	Tutor menganalisis hasil identifikasi kebutuhan belajar ke dalam RPP				
4	Tutor melibatkan warga belajar dalam mengidentifikasikan kebutuhan belajar				
5	Tutor mengidentifikasikan kebutuhan belajar sendiri				
6	Tutor menyiapkan RPP sebelum memulai kegiatan belajar				
7	Tutor memulai kegiatan belajar tanpa menggunakan RPP yang telah di susun				
8	Tutor menggunakan RPP sesuai dengan kebutuhan warga belajar				
9	Tutor menjelaskan materi yang di sampaikan pada pertemuan kemarin pada saat awal pertemuan				
10	Tutor menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah disusun				
11	Saat awal pertemuan tutor menggunakan metode berdiskusi / bercerita dengan warga belajar untuk memulai kegiatan pembelajaran				
12	Tutor berusaha memberikan kesempatan warga belajar untuk bertanya				
13	Tutor melakukan presensi kehadiran dengan mencatat di buku presensi				
14	Tutor menilai hasil menjahit disetiap kegiatan belajar berlangsung				
15	Tutor bekerjasama dengan tutor lain dalam menilai hasil menjahit				

**IV. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat, kemudian jawablah dibawah ini !**

Hambatan apa saja yang dialami tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam melaksanakan pembelajaran ?

[illegible]

**LAPORAN**  
**HASIL EVALUASI PROGRAM MENJAHIT**  
**UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**  
**KULON PROGO**

**Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611**

**Telp. (0274)773558**



**Disusun Oleh :**

**Selikah Diah Saputri**

**12102244034**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**



## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo dengan :

Nama : Selikah Diah Saputri  
NIM : 12102244034  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Evaluasi Program Menjahit di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Koordinator  
Lapangan PPL,



Hamdani, S.Pd  
NIP. 196409071983031002

Mahasiswa



Selikah Diah Saputri  
NIM. 12102244034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Ruang Lingkup .....	3
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Kecakapan Hidup .....	4
B. Evaluasi Program .....	4
BAB III METODOLOGI	
A. Metode Evaluasi .....	6
B. Teknik Evaluasi .....	6
C. Aspek yang Dinilai .....	7
D. Instrumen Evaluasi .....	7
BAB IV HASIL EVALUASI	
A. Komponen Konteks Program Menjahit .....	11
B. Komponen Input .....	14
C. Komponen Proses .....	17
D. Komponen Produk .....	17
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan .....	19
B. Saran .....	19
LAMPIRAN	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek yang berpengaruh pada kemajuan bangsa. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang mengemukakan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan target atau suatu yang selalu menjadi cita-cita Negara Indonesia. Demi terwujudnya cita-cita tersebut pemerintah telah membuat berbagai upaya untuk tercapainya cita-cita tersebut. Pendidikan meliputi tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Ketiga jalur tersebut keberadaannya saling melengkapi dan saling mendukung satu sama lain agar pendidikan dapat dinikmati oleh semua warga Negara.

Undang-undang dasar 1945 pasal 31 tentang pendidikan yang berbunyi “tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” menegaskan bahwa pendidikan dapat atau boleh dinikmati oleh semua warga Negara tanpa membedakan antar warga. Dalam pendidikan juga terdapat pendidikan yang mengajarkan tentang keterampilan yaitu disebut dengan pendidikan kecakapan hidup sesuai dengan uu pasal 26 ayat 3 yang berbunyi “pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual dan kecakapan vokasional untuk atau usaha mandiri”. Menurut pasal di atas menunjukkan bahwa pendidikan kecakapan hidup sangat sesuai untuk diterapkan dan dimiliki oleh masyarakat sebagai bekal pemenuhan kebutuhan hidup.

Sebagai upaya untuk memberikan pendidikan kecakapan hidup, pemerintah memberikan undang-undang khusus untuk pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Program *life skill* merupakan salah satu dari program pendidikan nonformal yang dapat diikuti oleh semua kalangan dengan persyaratan khusus tergantung dari *life skill* yang diikuti. Penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup banyak diadakan di lembaga khususnya lembaga nonformal, salah satunya di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). SKB adalah unit pelaksana teknis **pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pelopor program keaksaraan dasar di** bawah Dinas Pendidikan tingkat kabupaten/ kota yang mempunyai tugas pengembangan model pendidikan anak usia dini, nonformal dan informal PAUDNI ditingkat kabupaten/kota.

Salah satu program yang masih berjalan di SKB Kulon Progo yaitu kegiatan *life skill* yang ada telah menjadi agenda program tahunan dan setiap pelaksanaannya

dilakukan selama tiga bulan. Kegiatan yang sampai saat ini masih berjalan yaitu program menjahit yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas tingkat dasar dan kelas tingkat terampil. Kelas menjahit tingkat dasar diikuti oleh 10 warga belajar dan pada tingkat lanjut diikuti oleh 10 warga belajar yang merupakan lanjutan dari warga belajar tingkat dasar dan beberapa ada warga belajar tambahan yang berasal dari luar kelas dasar.

Program menjahit yang berjalan di SKB sebelumnya telah melalui proses identifikasi kebutuhan program keterampilan yang akan dilaksanakan. Sebelumnya pihak SKB melakukan *need assessment* (NA) kepada warga belajar yang berada di sekitar SKB. Berdasarkan proses NA yang telah berlangsung dapat ditarik kesimpulan bahwa warga belajar membutuhkan program keterampilan menjahit.

Kegiatan menjahit tingkat lanjut telah selesai melakukan KBM pada tanggal 03 September 2015 dan telah melakukan ujian semester yang dilakukan oleh tutor. Ujian yang dilakukan merupakan suatu tahap yang diperlukan untuk menguji kemampuan warga belajar dalam penguasaan materi dan juga sebagai bahan evaluasi bagi tutor dan juga pamong. Evaluasi ditujukan untuk mengukur, membandingkan dan memperoleh perbaikan dari suatu program kegiatan. Evaluasi sangat diperlukan dalam suatu program sebagai acuan untuk membuat suatu kemajuan dalam program. Maka dari itu perlu adanya evaluasi bagi program menjahit yang ada di SKB Kulon Progo untuk mengetahui sejauh mana keefektifan program yang telah berjalan dan juga mengenai kepuasan warga belajar terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

Evaluasi ini akan menggunakan Model Stake yang akan memberikan *description* dan *judgement*. *Description* akan didapatkan dari pengolahan kualitatif dan *judgement* akan didapatkan dari hasil pemberian angket kepada warga belajar dan tutor sebagai responden. Pada model ini akan memberikan gambaran berbentuk deskriptif dari pengumpulan data yang telah dilakukan melalui metode wawancara dan observasi. Hasil dari tahap tersebut akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari angket yang ada. Oleh karena itu dalam evaluasi ini diperlukan keterbukaan responden dalam mengisi angket maupun dalam menjawab pertanyaan dari evaluator berkenaan dengan kegiatan evaluasi yang berlangsung.

## **B. TUJUAN**

1. Mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan warga belajar terhadap sarana dan prasarana menjahit yang ada di SKB Kulon Progo

2. Mengetahui dan mendeskripsikan tingkat keefektifan pembelajaran keterampilan menjahit tingkat lanjut di SKB Kulon Progo

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari kegiatan evaluasi menjahit tingkat lanjut ini adalah warga belajar menjahit tingkat lanjut, tutor menjahit dan juga pamong belajar yang bertanggung jawab membawahi kegiatan *life skill* menjahit tingkat lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP**

Kecakapan hidup merupakan sebuah "manual pribadi" bagi seseorang yang dapat membantu peserta didik belajar bagaimana memelihara tubuhnya, tumbuh menjadi dirinya, bekerjasama secara baik dengan orang lain, membuat keputusan yang logis, melindungi dirinya sendiri dan mencapai tujuan di dalam kehidupannya. Makna kecakapan hidup (*life skills*) lebih luas dari keterampilan untuk bekerja. Orang yang tidak bekerja misalnya ibu rumah tangga, orang yang telah pensiun atau anak-anak tetap memerlukan kecakapan hidup. Sebagaimana orang yang bekerja, mereka juga menghadapi berbagai masalah yang harus dipecahkan.

Sumber lain memaknai kecakapan hidup sebagai pengetahuan yang luas dan interaksi kecakapan yang diperkirakan merupakan kebutuhan esensial bagi manusia dewasa untuk dapat hidup secara mandiri (Brolin dalam Goodship, 2002). Kecakapan hidup juga dimaknai sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

Atas dasar batasan-batasan tersebut pendidikan berorientasi kecakapan hidup diartikan sebagai pendidikan untuk meningkatkan kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjaga kelangsungan hidup dan pengembangan dirinya (Depdiknas., 2002). Kemampuan adalah realisasi dari kecakapan hidup yang bersifat kognitif (mengetahui cara mengerjakan), kesanggupan adalah realisasi dari kecakapan hidup yang lebih bersifat afektif (kemauan atau dorongan untuk berperilaku), dan keterampilan adalah realisasi dari kecakapan hidup yang bersifat psikomotorik (tindakan yang dilakukan atas dasar pengetahuan dan kemauan).

#### **B. EVALUASI PROGRAM**

##### **1. Konsep dasar evaluasi**

Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi yaitu tes, penilaian dan pengukuran namun evaluasi tersebut memiliki makna yang berbeda satu dengan yang lain. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan

sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, pertanggung jawaban serta meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hirarki. Evaluasi didahului dengan penilaian sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian (*assessment*) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku.

Sedangkan menurut Weiss (1972) ada empat hal yang di tekankan pada rumusan tujuan evaluasinya, yaitu : menunjuk pada penggunaan metode penelitian, menekankan pada hasil suatu program, pengguna kriteria untuk menilai dan kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang. Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program. Untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang di putuskan dari program itu sendiri yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Wujud dari hasil evaluasi adalah rekomendasi dari evaluator untuk pengambil keputusan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. METODE EVALUASI**

Evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yakni CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Evaluasi konteks (*context evaluation*) merupakan dasar dari evaluasi yang bertujuan menyediakan alasan-alasan (*rationale*) dalam penentuan tujuan (Baline R. Worthen & James R Sanders:1979) Karenanya upaya yang dilakukan evaluator dalam evaluasi konteks ini adalah memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan serta tujuan (*goal*).

Evaluasi input (*input evaluation*) merupakan evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumberdaya yang tersedia dalam evaluasi proses. Evaluasi proses (*process evaluation*) diarahkan pada sejauh mana kegiatan yang direncanakan tersebut sudah dilaksanakan. Ketika sebuah program telah disetujui dan dimulai, maka dibutuhkanlah evaluasi proses dalam menyediakan umpan balik (*feedback*) bagi orang yang bertanggungjawab dalam melaksanakan program tersebut.encapai tujuan program.

Evaluasi Produk (*product evaluation*) merupakan bagian terakhir dari model CIPP. Evaluasi ini bertujuan mengukur dan menginterpretasikan capaian-capaian program. Evaluasi produk menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada input. Dalam proses ini, evaluasi produk menyediakan informasi apakah program itu akan dilanjutkan, dimodifikasi kembali atau bahkan akan dihentikan.

#### **B. TEKNIK EVALUASI**

Metoda yang digunakan dalam pelaksanaan monitoring evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Wawancara:

Adalah proses pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau bertatap muka dengan responden untuk menggali informasi yang lebih mendalam;

2. Observasi:

Adalah proses pengumpulan data dengan pengamatan langsung untuk melihat program yang sedang berjalan maupun hasil-hasilnya;

3. Analisa dokumen:



Dilakukan untuk uji silang antara jawaban yang disampaikan oleh responden dengan kesesuaian dokumen yang ada.

### C. ASPEK YANG DINILAI

Dalam CIPP ada 4 tahapan evaluasi. Dalam evaluasi program menjahit juga menggunakan 4 tahapan ini berikut penjelasanya:

No.	Tahapan	Komponen
1.	Conteks	o Langkah-langkah Kegiatan
2.	Input	o Standar pendidik dan tenaga pendidikan o Standar sarana dan prasarana o Standar isi
3.	Process	o Standart proses o Standart pengelolaan
4.	Product	o Ketercapaian program o Efektifitas program o Efisiensi program

### D. INSTRUMEN EVALUASI

#### 1. Konteks

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Program	Latar Belakang Program	Latar belakang Program	Dokumentasi
			Latar Belakang WB	Dokumentasi
			Harapan WB	Dokumentasi

#### 2. Input

##### a. Standart Tenaga Kependidikan

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Tutor	Kualifikasi Akademik	Memiliki kualifikasi Minimal S1 Tata Busana	Dokumentasi
		Kompetensi Andragogi	Kemampuan merencanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran	Dokumentasi
		Kompetensi Kepribadian	Penampilan / kerapian berpakaian	Dokumentasi
		Kompetensi Sosial	Relasional dengan peserta	Dokumentasi
		Kompetensi Profesional	Penguasaaan materi	Dokumentasi
			Penggunaan metode dan alat bantu	Dokumentasi
			Sistematika penyajian	Pengamatan

				Dokumentasi
2	Pengelola	Kualifikasi Pendidikan	Minimal SLTA	Dokumentasi
			Berpengalaman	Dokumentasi
		Kompetensi Kepribadian	Memiliki minat dalam bentuk pengabdian untuk mengembangkan lembaga.	Wawancara Pengamatan
		Kompetensi professional	Mengatasi berbagai masalah teknis operasional	Pengamatan
			Membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Lembaga	Dokumentasi
		Kompetensi manajerial	Mengkoordinasi antara tutor dan WB dalam lembaga	Pengamatan
			Mengelola sarana dan prasarana	Pengamatan
		Kompetensi Sosial	Bekerjasama dengan berbagai pihak untuk kepentingan lembaga	Wawancara
			Mengambil peluang untuk mengelola lembaga secara berkesinambungan	Wawancara

**b. Standart Sarana dan Prasarana**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Sarana dan prasarana	Luas bangunan	Kebutuhan jumlah ruang dan luas ruang disesuaikan dengan keperluan	Pengamatan dan Dokumentasi
		Ketersedian sarana dan prasarana	Memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajarn	Pengamatan dan Dokumentasi
			Memiliki sarana pembelajaran (mesin jahit, benang, jarum jahit, kertas untuk pola dll).	Pengamatan dan Dokumentasi

**c. Standart Isi**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kerangka Dasar Materi	Muatan Materi	Mengacu pada standar kurikulum yang ada	Dokumentasi
	Beban belajar	Alokasi Waktu	Jumlah jam belajar per satuan waktu	Dokumentasi

**3. Proses**

**a. Standart Pengelolaan**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan
----	----------	-------	-----------	--------------------

				Data
1	Pengelolaan	Prinsip Pengelolaan	Kegiatan menerapkan manajemen berbasis masyarakat	Pengamatan
		Perencanaan Pengelolaan	Setiap pengelola mendata apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.	Pengamatan
		Pelaksanaan Pengelolaan	Pengelolaan Administrasi Kegiatan Pembelajaran	Dokumentasi
			Pengelolaan Sumber belajar atau media	Dokumentasi
		Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan	Lembaga memiliki mekanisme untuk melakukan pengawasan dan evaluasi program minimal satu kali dalam satu periode program menjahit	Dokumentasi

**b. Standart Proses**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perencanaan Proses Pembelajaran	Perencanaan Pengembangan atau Penyusunan RPP	Program menjahit memiliki RPP atau Unjuk Kerja.	Pengamatan dan Dokumentasi
		Prinsip Penyusunan	Memperhatikan Tahap penguasaan materi WB	Pengamatan dan Wawancara
		Rencana Pembelajaran	Proses Pembelajaran memberikan kesempatan diskusi untuk WB	Pengamatan

**4. Product**

**a. Ketercapaian Program**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Ketercapaian Program	Program Sudah Berjalan	Program yang sudah berjalan	Observasi dan Pengamatan
		Peningkatan Program dari tahun sebelumnya	Ada peningkatan kualitas program dari program sebelumnya	Observasi dan Pengamatan
		Program memenuhi target yang sudah di tentukan	Program dapat memenuhi target yang sudah ditentukan	Pengamatan

**b. Efisiensi**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Efisiensi	SDM yang digunakan	SDM yang digunakan sesuai dengan kebutuhsn	Pengamatan
		Waktu Pelaksanaan	Waktu dalam penyelenggaraan program sesuai dengan kebutuhan	Dokumentasi

**c. Efektifitas**

No	Komponen	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Efektifitas	Pencapaian tujuan	Tujuan Program yang tercapai	Observasi dan dokumentasi

**BAB IV**  
**HASIL EVALUASI**

**A. Komponen Konteks Program Menjahit**

**1. Latar Belakang Program**

Adanya program menjahit dilatar belakangi oleh kebutuhan warga belajar yang berasal dari daerah sekitar SKB dan beberapa kecamatan yang ada di Kulon Progo. Warga belajar yang berasal dari lingkungan sekitar SKB menginginkan adanya keterampilan yang dapat berguna dan dimanfaatkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. SKB mengadakan identifikasi kebutuhan untuk mengetahui keadaan, kebutuhan, permasalahan dan keinginan warga belajar terhadap program yang akan dibuat. Proses identifikasi tersebut telah menghasilkan data yang menunjukkan bahwa program yang akan dilakukan adalah program menjahit.

**2. Lokasi Kegiatan**

Warga belajar yang mengikuti kegiatan menjahit tingkat lanjut merupakan warga belajar yang telah tamat mengikuti program menjahit tingkat dasar. Masing-masing warga belajar mempunyai identitas sebagai berikut:

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir		L/P	Alamat
1	Sumiyati	Kulon Progo,	13-05-1972	P	Kuripan, Hargorejo, Kokap, KP
2	Nafingah	Kulon progo,	21-11-1970	P	Klipan RT 69/20 Hargorejo, Kokap, KP
3	Novita rahmawati	Kulon Progo,	02-10-1986	P	Triharjo RT 05/10 Wates, KP
4	Tri wulandari	Kulon Progo,	05-07-1964	P	Dipan, RT 03/02 Wates, KP
5	Mujiyati	Kulon Progo,	15-09-1963	P	Pleret, Panjatan, KP
6	Siti chotijah	Kulon Progo,	06-11-1984	P	Kliwonan RT 21/09 Karangsari, Pengasih,

					KP
7	Kasianah	Kulon Progo,	07-05-1995	P	Kliripan RT 69/19, Hargorejo, Kokap, KP
8	Suyati	Kulon Progo,	28-06-1976	P	Josutan RT 24/11 Karangsari, Pengasih, KP
9	Karnasi	Kulon Progo,	07-07-1976	P	RT 26/08 Kalirejo, Kokap, KP

3. Harapan warga belajar

Warga belajar berharap dengan adanya program menjahit tingkat lanjut maka warga belajar dapat lebih mahir dan terampil dalam menjahit. Keterampilan tersebut akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk keperluan mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja. Warga belajar juga mengharapkan adanya kelanjutan dari program menjahit tingkat lanjut ke tingkat terampil.

4. Struktur Organisasi

- a. Kepala UPTD SKB

: Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha

: Suharyo

Samingun

Purjoko Susanto

Mujiyana, S.Pd
- c. Tenaga Fungsional PB

: Hamdani, S.Pd

Drs. R. Wasih Udiharto, MM

Yuni Tri Muryani, S.Pd

Yuliana, S.Pd

Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana, S.Pd	196304171982031008	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I , II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Purjaka S	197505092007011008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
5	Mujiyana, S.Pd	196412041986021002	L	Pembina IV d	S1	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III d	S1
2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III d	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, III b	S1
5	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1
6	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, III b	S1

5. Lokasi Kegiatan
 

Penyelenggaraan Pelatihan bertempat di Gedung Pertemuan UPTD SKB  
Kulon Progo Jl. Ki Josuto Wates, Kulon progo Telp (0274) 773558
6. Waktu
 

Tatap muka mulai bulan April sampai dengan bulan September 2015  
tingkat dasar 72 JPL dan tingkat lanjutan 72 JPL
7. Penyelenggara
  - a. Penanggung Jawab Kegiatan : Ka. UPTD SKB Kulon progo
  - b. Ketua : Hamdani, S.Pd
  - c. Sekretaris : Dian Astutik Wulandari, S.Pd
  - d. Bendahara : Purjaka Susanto
  - e. Anggota : 1) Yuliana, S.Pd  
2) Eko Ady Saputra, S.Pd  
3) Drs. Wasih Udiharto, M.M  
4) Yuni Tri Muryani, S.Pd

**B. Komponen Input**

Sajian aspek input dalam penelitian evaluasi ini meliputi: Standar pendidik dan tenaga pendidikan , Standar sarana dan prasarana dan Standar Isi. Berikut hasil evaluasi komponen input sebagai berikut:

1. Standar pendidik dan tenaga pendidikan
  - a. Pendidik

Saat ini program menjahit telah memiliki 4 orang pendidik. Pendidik yang ada merupakan tenaga professional, berpengalaman di bidang menjahit . tenaga pendidik terdiri 4 orang denagn kualifikasi pendidikan SMK : 1 orang dan S1 : 3 orang. Adapun daftar sebagai berikut:

No	Nama	Pend	Pekerjaan
1	Drs. Harijana	S1	Ka. SKB Kulon Progo
2	Yuni Rusyanti, S.Pd	S1	Praktisi/ Guru Tata busana
3	Suriawanti	SMK	Praktisi/Pengusaha
4	Hamdani, S.Pd	S1	Pamong Belajar

Pendidik yang ada merupakan tenaga professional, berpengalaman di bidang menjahit. Dengan demikian, pendidik sudah memiliki keempat kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi



andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Pembelajaran juga bersifat interaktif antara warga belajar dengan tutor melalui diskusi bersama. Tutor program menjahit terdiri dari dua orang yang masing-masing tutor bertanggung jawab pada tingkat dasar dan tingkat lanjut. Adapun data nama tutor yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Pendidikan	Pekerjaan	Tutor	Alamat
1	Suriawanti Sri Handayani	SMK	Swasta	Tingkat Dasar	Triharjo RT 002/01, Wates, KP
2	Yuni Rusyanti, S.Pd	S1 Tata Busana	PNS/Guru	Tingkat Lanjut	Margosari RT 10/05 Pengasih, KP

b. Tenaga Kependidikan

Pengelola program menjahit adalah Pamong Belajar UPTD SKB Kulon Progo. Pengelola program menjahit yaitu Hamdani, S.Pd. sebagai Pemimpin kegiatan, Dian Astutik Wulandari, S.Pd. sebagai sekretaris, Purjaka Susanto sebagai bendahara, Yuliana, S.Pd, Eko Ady S, S.Pd, Drs. Wasih Udiharto,MM, dan Yuni Tri Muryani, S.Pd sebagai anggota.

Pengelola program menjahit rata-rata adalah S-1 walaupun bukan dari urusan Tata Busana mereka telah berpengalaman dalam bidang pengelolaan program menjahit. Kelemahan pengelola program menjahit di SKB Kulon Progo yakni administrasi yang belum lengkap dan detail dikarenakan hanya satu orang yang menengani program menjahit.

Staff tenaga kependidikan di program menjahit ada empat orang yaitu Samingun, Suharyo, Sunardi, Purjaka Susanto.

2. Standar sarana dan prasarana

a. Luas Bangunan

Luas ruangan untuk kegiatan menjahit merupakan ruangan yang disediakan oleh SKB Kulon Progo yaitu sebuah ruang kelas. Ruangan tersebut telah memenuhi standar minimal dalam sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan menjahit.

b. Ketersedian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang jalannya pembelajaran dengan baik secara rinci adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah
----	-------------	--------

1	Mesin Jahit	16 Set
2	Mesin Obras	2 Set
3	Mesin Higth Speed	1 Set
4	Mesin Stik	1 Set

Sedangkan peralatan yang diberikan kepada pihak SKB untuk warga belajar sebagai penunjang kelancaran KBM yaitu sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah
1	Buku Modul	2 Bh
2	Buku Tulis Folio	1 Bh
3	Gunting Kain (Mondeal)	1 Bh
4	Gunting Kertas (De Xian)	1 Bh
5	Gunting Benang	1 Bh
6	Penggaris Pola	1 Set
7	Penggaris Mika	1 Bh
8	Penggaris ½ Pola	1 Set
9	Penggaris Besi Kecil	1 Bh
10	Resleting ( Biasa & Jepang)	2 Bh
11	Meteran Kain	1 Bh
12	Penggaris Skala Plastik	1 Bh
13	Rader	1 Bh
14	Pendedel Benang	1 Bh
15	Doble tape	1 Bh
16	Pensil warna	2 Bh
17	Pencil Isi + Isi	1 Bh
18	Bolpoint	1 Bh
19	Jarum Tangan	1 Pak
20	Jarum Mesin	1 Pak
21	Jarum Pentul	1 Kotak
22	Benang Kain	3 Bh
23	Benang Karet	1 Bh
24	Benang Dlujur	1 Bh
25	Lem Kertas	1 Bh
26	Penghapus	1 Bh

27	Peter ban 2 cm	1 Mtr
28	Peter Ban 1/2cm	2 Mtr
29	Kain Keras	1 Mtr
30	Kain Hero	5,5 Mtr

3. Standar isi
- a. Struktur Materi Program Menjahit Tingkat Lanjut

No	Materi	Jumlah JPL
1.	Keselamatan kerja dan mengambil ukuran	3 JPL
2.	Membuat pola dasar atas dan pola rok, dan merubah pola sesuai model	6 JPL
3.	Memotong dan menandai (blus berkerah)	6 JPL
4.	Menjahit bagian-bagian busana (blus berkerah)	9 JPL
5.	Membuat pola celana panjang	6 JPL
6.	Memotong dan menandai (celana panjang)	6 JPL
7.	Menjahit bagian-bagian busana (celana panjang)	12 JPL
8.	Membuat pola (busana kerja krah shiller)	3 JPL
9.	Menjahit bagian-bagian busana kerja kra shiller	6 JPL
10.	Membuat pola kebaya	3 JPL
11.	Menjahit bagian-bagian busana Kebaya	6 JPL
12.	Evaluasi (teori dan praktek)	6 JPL
JUMLAH		72 JPL

- b. Alokasi Waktu
- Tatap muka mulai Bulan April s.d. September 2015 dengan Jumlah Tingkat lanjutan 72 JPL

C. Komponen Proses

1. Perencanaan Proses Pembelajaran
- Program menjahit telah memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh pendidik tetapi karena melihat warga belajar program menjahit yang kebanyakan sudah berusia maka proses pembelajaran program menjahit menggunakan acuan unjuk kerja dengan media pembelajaran pola ganda untuk menyesuaikan dengan keadaan warga belajar yang ada. Dalam menyusun materi pembelajaran

di program menjahit mengacu pada kebutuhan warga belajar yang di sesuaikan dengan kurikulum menjahit yang ada.

#### **D. Komponen Produk**

Sajian produk dalam evaluasi ini meliputi : Ketercapaian Program, Efektifitas program dan Efisiensi Program. Berikut hasil evaluasi program menjahit sebagai berikut :

1. Ketercapaian Program

Program menjahit di SKB Kulon Progo sudah berjalan sesuai dengan rencana program. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peminat program menjahit serta lulusan program menjahit.

2. Efektifitas Program

Program menjahit yang dilaksanakan di UPTD SKB Kulon Progo sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Program Menjahit terbukti efektif karena warga belajar sangat membutuhkan keterampilan untuk dijadikan sebagai peluang usaha mandiri ataupun sebagai bekal untuk melamar pekerjaan di industri garmen.

3. Efisiensi Program

Pembiayaan yang dikeluarkan disesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan program menjahit.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Evaluasi menjahit merupakan program PPL dari mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan warga belajar terhadap sarana dan prasarana menjahit yang ada di SKB Kulon Progo dan mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran keterampilan menjahit tingkat lanjut.

Hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum warga belajar sudah puas dan merasa nyaman dengan sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana yang ada juga memenuhi standar dan memenuhi kebutuhan warga belajar.

Pembelajaran yang berlangsung sudah berjalan efektif walaupun dalam perencanaannya tutor tidak menggunakan RPP tetapi menggunakan lembar kerja. Lembar kerja yang dibuat telah disesuaikan dengan perkembangan warga belajar dan juga telah disesuaikan dengan tingkat penguasaan materi dari warga belajarnya. Tutor memberikan pendampingan dan arahan sehingga terjalin komunikasi yang baik antara warga belajar dan tutor.

#### **B. Saran atau Rekomendasi**

Pamong belajar sebaiknya mempunyai sistem administrasi yang tersusun secara rapi dan terstruktur sehingga memudahkan proses pengadministrasian. Penempatan dokumen dan juga berkas-berkas penting kelengkapan dari menjahit juga hendaknya disimpan dan diarsipkan dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Tutor yang sudah berpengalaman hendaknya membuat RPP maupun lembar kerja di awal sebelum pembelajar dilakukan. Hal tersebut ditujukan agar perkembangan pembelajaran dapat dilihat secara terstruktur dan memudahkan pembelajaran.

HASIL EVALUASI PESERTA  
PROGRAM MENJAHIT TINGKAT LANJUT

A. Hasil Evaluasi Fasilitator

Evaluasi Fasilitator						
Unsur yang dinilai	Nama & Skors					
	Siti F	Karnasih	Nafingah	Mujiati	Siska	Siti C
Penguasaan Materi	8	8	10	10	8	10
Ketepatan waktu	8	9	9	10	9	10
Sistematika penyajian	8	8	9	10	8	9
Penggunaan Metode dan alat bantu	9	9	9	10	8	8
Daya simpati, gaya terhadap peserta	8	9	8	9	8	9
Penggunaan bahasa	8	8	8	9	8	9
Pemberian motivasi belajar terhadap peserta	8	9	8	9	8	9
Pencapaian tujuan instruksional	8	8	8	9	8	9
Pemberian kesempatan diskusi	8	8	8	9	7.8	9
Penguasaan terhadap kelas	8	8	9	10	8	8
Penampilan/ kerapian berpakaian	8	8	9	9	8.5	9
Relasional dengan peserta	9	8	8	9	8.5	9
Total	98	100	103	113	97.8	108

Keterangan di kolom bawah:

No	Jenis Evaluasi	Hasil
1.	Evaluasi Tutor / Fasilitator	<p>a. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 3 orang yang menilai tutor 10 untuk penguasaan materi dan 3 orang lagi menilai 8 untuk penguasaan materi.</p> <p>b. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 1orang menilai tutor 10, 2 orang menilai 9 dan 3 orang menilai 8 untuk ketepatan waktu.</p> <p>c. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 1 orang menilai tutor 10, 2 orang menilai 9 dan 3 orang menilai 8 untuk sistematika penyajian</p> <p>d. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 1orang menilai tutor 10, 3 orang menilai 9 dan 2 orang menilai 8 penggunaan metode dan alat bantu.</p> <p>e. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 3 orang menilai 9 dan 3 orang menilai 8 untuk daya simpati dan gaya terhadap peserta</p> <p>f. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 2 orang menilai 9 dan 4 orang menilai 8 untuk penggunaan bahasa.</p>

	<p>g. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 3 orang menilai 9 dan 3 orang menilai 8 untuk pemberian motivasi belajar terhadap peserta.</p> <p>h. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 2 orang menilai 9 dan 4 orang menilai 8 untuk pencapaian tujuan instruksional.</p> <p>i. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 2 orang menilai tutor 9, 3 orang menilai 8 dan 1 orang menilai 7.8 untuk pemberian kesempatan diskusi.</p> <p>j. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 1 orang menilai tutor 10, 1 orang menilai 9 dan 4 orang menilai 8 untuk penguasaan terhadap kelas.</p> <p>k. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 3 orang menilai tutor 9, 1 orang menilai 8.5 dan 2 orang menilai 8 untuk penampilan / kerapian berpakaian.</p> <p>l. Dari 6 jumlah peserta evaluasi 3 orang menilai tutor 9, 1 orang menilai 8.5 dan 2 orang menilai 8 untuk relasional dengan peserta.</p>
	<p>Saran- Saran</p> <p>a. Mohon lebih banyak memberi materi</p> <p>b. Penyampaian materi sudah baik, tetapi kurang dalam praktek</p> <p>c. Dengan adanya fasilitator dapat mempermudah dalam pembelajaran</p>
	<p>Kesan :</p> <p>a. Tutor sangat baik dalam menyampaikan materi dan sangat memperhatikan peserta.</p>

**B. Hasil Evaluasi Penyelenggara**

Evaluasi Penyelenggaraan						
Jenis Evaluasi	Nama					
	Karnasih	Siska	Mujiati	Nafingah	Siti F	Siti C
A. Waktu Penyelenggaraan						
Lamanya waktu pelatihan	Baik	Baik	Baik	Sedang	Kurang	Baik
Lamanya waktu untuk diskusi	Baik	Baik	Baik	Kurang	Kurang	Baik
B. Kurikulum						
Penentuan jumlah materi diklat	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Komposisi mata pelajaran	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik
Tingkat pemahaman materi yang diberikan	Cukup	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Cukup
Manfaat praktis materi yang disampaikan	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik
Kesesuaian metode yang digunakan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Kesesuaian media yang digunakan	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Alur kegiatan secara keseluruhan	Cukup	Baik	Baik	Sedang	Baik	Baik
C. Pelayanan Sekretariat						
Penyediaan alat-alat tulis	Baik	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Sedang
Penyediaan daftar hadir	Baik	Baik	Baik	Baik	Sedang	Baik
Sikap petugas sekretariat terhadap peserta	Baik	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Baik
Penyediaan kebutuhan program	Sedang	Sedang	Baik	Sedang	Sedang	Baik
Pelayanan kesehatan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Kurang
Ketepatan waktu panitia	Baik	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Baik
Pelayanan panitia kepada peserta	Baik	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Baik
Tanggung jawab panitia	Baik	Baik	Baik	Cukup	Sedang	Baik
Hubungan Panitia terhadap peserta	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik
Kerjasama antar panitia	Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik
Kerjasama panitia dengan fasilitator	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik

Keterangan di kolom bawah ini :

No	Jenis Evaluasi	Hasil
2.	Evaluasi Penyelenggaraan	Waktu Penyelenggaraan : <div>             a. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang, menilai sedang 1 orang dan menilai kurang 1 orang tentang lamanya waktu penyelenggaraan             b. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang, menilai sedang sebanyak 1 orang dan menilai kurang sebanyak 1 orang tentang lamanya waktu untuk diskusi.           </div>
		Saran-Saran <div>             a. Kalau bisa waktu di tambah untuk pembelajaran.             b. Waktunya cukup tetapi kurang bahan atau kain untuk praktik.           </div>
		Kurikulum <div>             a. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang, menilai kurang sebanyak 2 orang tentang penentuan jumlah materi diklat.             b. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang dan menilai cukup sebanyak 2 orang tentang komposisi mata pelajaran.           </div>



	<p>c. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 2 orang, menilai sedang sebanyak 2 orang dan menilai cukup sebanyak 2 orang tentang tingkat pemahaman materi yang diberikan.</p> <p>d. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 5 orang dan menilai cukup sebanyak 1 orang tentang manfaat praktis materi yang disampaikan.</p> <p>e. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 6 orang tentang kesesuaian metode yang digunakan.</p> <p>f. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 5 orang dan menilai cukup sebanyak 1 orang tentang kesesuaian media yang digunakan.</p> <p>g. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang, menilai sedang 1 orang dan menilai cukup sebanyak 1 orang tentang alur kegiatan secara keseluruhan.</p>
	<p>Saran-Saran</p> <p>a. Ditambah lagi untuk jenjang lebih lanjut (tingkat mahir)</p>
	<p>Pelayanan Sekretariat</p> <p>a. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 3 orang dan menilai sedang sebanyak 3 orang mengenai penyediaan alat-alat tulis.</p> <p>b. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 5 orang dan menilai sedang sebanyak 1 orang mengenai penyediaan daftar hadir.</p> <p>c. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang dan menilai sedang sebanyak 2 orang mengenai sikap petugas sekretariat terhadap peserta.</p> <p>d. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 2 orang dan menilai sedang sebanyak 4 orang mengenai penyediaan kebutuhan program.</p> <p>e. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai sedang sebanyak 5 orang dan menilai kurang sebanyak 1 orang mengenai pelayanan kesehatan.</p> <p>f. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik</p>

		<p>sebanyak 4 orang dan menilai sedang sebanyak 2 orang mengenai ketepatan waktu panitia.</p> <p>g. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang dan menilai sedang sebanyak 2 orang mengenai pelayanan panitia kepada peserta.</p> <p>h. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang, menilai sedang sebanyak 1 orang dan menilai cukup sebanyak 1 orang mengenai tanggung jawab panitia.</p> <p>i. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 5 orang dan menilai cukup sebanyak 1 orang mengenai hubungan panitia terhadap peserta.</p> <p>j. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 4 orang, menilai cukup sebanyak 2 orang mengenai kerjasama antar panitia.</p> <p>k. Dari 6 jumlah peserta evaluasi yang hadir menilai baik sebanyak 5 orang dan menilai cukup sebanyak 1 orang mengenai kerjasama panitia dengan fasilitator.</p>
		<p>Saran-Saran</p> <p>a. Pelayanan kesehatan masih kurang.</p> <p>b. Perlu perlengkapan setrika untuk praktek menjahit.</p>

C. Hasil Evaluasi secara keseluruhan

Hasil Evaluasi Menjahit																						
Nama	Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	ToTal	
Nafingsah	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	68	
Karnasih	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	1	2	4	4	4	3	64	
Siti Chotijah	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	66	
Siska Pratiwi	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	69	
Siti Fatihah	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	2	4	3	3	4	68	
Mujiati	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	2	65	

Keterangan di kolom bawah ini:

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Tindakan pada saat mendapatkan pengetahuan keterampilan menjahit	Sebanyak 6 orang menjawab mempraktikkan dengan membuka usaha jahitan.
2.	Pandangan tentang banyaknya kelas sosial yang ada, dikaitkan dengan prospek usaha menjahit	Sebanyak 6 orang menjawab banyaknya kelas sosial justru menjadi sumber inspirasi untuk membuat berbagai model dan juga variasi harga busana
3.	Upaya untuk meningkatkan kemampuan menjahit	Sebanyak 3 orang menjawab mengikuti belajar praktik ikut pada pengusaha jahitan yang sudah sukses, sebanyak 2 orang menjawab melanjutkan kursus menjahit lagi dan sisanya menjawab belajar meningkatkan kemampuan secara mandiri.
4.	Keinginan untuk mengembangkan bakat menjahit	Sebanyak 6 orang menjawab berkeinginan mengembangkan bakat menjahit menjadi sesuatu yang berhasil.
5.	bekerja di tempat sesuai dengan bakat yang dimiliki (menjahit)	Sebanyak 2 orang menjawab pekerjaan sangat sesuai dengan bakat yang dimiliki, sebanyak 2 orang menjawab pekerjaan sesuai dengan bakat yang dimiliki dan sisanya menjawab pekerjaan saya kurang sesuai dengan bakat yang dimiliki.
6.	Punya keinginan bekerja di bidang menjahit	sebanyak 6 orang menjawab karena ingin membuka usaha bidang menjahit.
7.	Yang mempengaruhi keinginan untuk berhasil pada bidang menjahit	Sebanyak 4 orang menjawab peminat jasa jahit masih sangat besar peluangnya, sebanyak 1 orang menjawab masyarakat membutuhkan jasa penjahit, terutama gol ekonomi menengah ke bawah dan sisanya menjawab masyarakat membutuhkan jasa jahit yang berkualitas.
8.	Berkeinginan untuk menekuni bidang busana	Sebanyak 3 orang menjawab Ya karena senang dengan bakat yang dimiliki, sebanyak 2 orang menjawab ingin menekuni tetapi dananya kurang, dan sisanya menjawab tergantung dengan peluang yang ada.
9.	Mempunyai rasa khawatir	Sebanyak 2 orang menjawab tidak khawatir,

	bahwa usaha menjahit akan rugi	karena sudah mempunyai solusi yang terbaik, sisanya menjawab ada rasa khawatir tetapi sudah mempunyai alternatif pemecahanya.
10	Sikap, bilamana diajak teman bekerja tidak sesuai dengan bidang (menjahit)	Sebanyak 3 orang menjawab tidak mau karena tidak sesuai dengan bidangnya, sebanyak 2 orang menjawab langsung mau karena untuk pengalaman dan sisanya menjawab langsung mau karena tidak ada peluang kerja yang lain.
11.	Para penjahit umunya berasal dari golongan ekonomi menengah kebawah	Sebanyak 4 orang menjawab belum tentu ada penjahit yang sukses berasal dari golongan ekonomi atas, sisanya menjawab tidak setuju.
12.	Keadaan sosial ekonomi yang terbatas berpengaruh	Sebanyak 3 orang menjawab memotivasi diri untuk lebih semangat bekerja, sisanya menjawab kurang percaya diri.
13.	Tanggapan keluarga terhadap pemilihan kerja menjahit	Seluruh peserta menjawab keluarga selalu mendorong untuk mengembangkan bisnis menjahit.
14.	Pandangan keluarga terhadap profesi menjahit	Sebanyak 4 orang menjawab sangat menghargai karena profesi apa pun yang penting menghasilkan sesuatu. Dan sisanya menjawab menghargai karena profesi menjahit layak dipasaran.
15.	Di keluarga ada yang memiliki mesin jahit	Sebanyak 3 orang menjawab ada tetapi jarang dipakai, Sisanya menjawab ada sebab dahulu ortu penjahit, ada tetapi milik kerabat, tidak ada.
16.	Kelengkapan menjahit yang sudah dipersiapkan untuk membuka usaha menjahit	Sebanyak 4 orang menjawab mempunyai peralatan tetapi kondisinya kurang bagus., sisanya menjawab peralatan menjahit sudah lengkap semua dan punya peralatan menjahit tetapi tidak punya tempat usaha.
17.	kebutuhan masyarakat terhadap jasa menjahit disekitar tempat tinggal	Sebanyak 5 orang menjawab masyarakat masih sangat membutuhkan jasa jahit yang berkualitas, sisanya menjawab masy membutuhkan jasa jahit terutama gol ekonomi menengah ke bawah.
18.	Setelah lulus program menjahit di skb tertarik pada pekerjaan yang bersifat sosial	Sebanyak 4 orang menjawab tertarik karena pekerjaan ini bersifat sosial dari pada mengejar keuntungan, sisanya menjawab kurang tertarik,

		karena kondisi sakurang adanya modal.
19.	Mampu membuka usaha jahit	Sebanyak 4 orang menjawab kemmapuan dalam menjahit sangat kurang, tetapi akan berusaha, sisanya menjawab memiliki kemampuan dan pasti bisa.
20.	Usaha yang dilakukan untuk memulai bisnis jahit	Sebanyak 2 orang menjawab berusaha mencari mitra kerja yang mau diajak kerjasama, sisanya menjawab selalu berusaha menabung untuk membeli peralatan dan mencari perlalatan bekas yang masih bagus dan bisa dipakai.

**DESAIN PEMBELAJARAN**  
**PROGRAM PENDIDIKAN KEAKSARAAN KELUARGA**  
**DI DUSUN SEWORAN**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**



DISUSUN OLEH :

NAWAROH MAHMUDAH	12102241016
SELIKAH DIAH SAPUTRI	12102244034

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kami sehingga proses penyusunan “*Desain Penyelenggaraan Pembelajaran Program Pendidikan Keadaksaan Keluarga, Tahun Ajaran 2015/2016 di Dusun Seworan*” dapat kami selesaikan dengan lancar.

Desain ini disusun agar pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik, serta membantu dan mempermudah pelaksana/tutor dalam melaksanakan tugasnya.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan arahan, masukan, dan dorongan dalam rangka penyelesaian desain pembelajaran ini. Besar harapan kami untuk bisa terealisasi program-program yang telah kami rencanakan.

Wates, Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala SKB Kulon Progo

Tiem Penyusun

Drs. Harijana

1. Nawaroh Mahmudah .....

NIP 19630417 192303 1 002

2. Selikah Dwi Saputri .....

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LatarBelakang

Pendidikan Non Formal menyediakan beragam pendidikan, salah satu diantaranya adalah program keaksaraan. Keaksaraan (*Literacy*) secara sederhana diartikan, menulis, dan berhitung.

Program pendidikan keaksaraan merupakan bentuk layanan Pendidikan Non Formal untuk membelajarkan warga masyarakat buta aksara, agar memiliki kemampuan menulis, membaca, dan berhitung, yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga warga belajar dan masyarakat dapat meningkatkan mutu dan taraf hidupnya. Atas dasar uraian tersebut maka program pendidikan keaksaraan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung warga masyarakat buta aksara agar melek aksara latin.

Sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 di jelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, Non formal dan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan keaksaraan sebagai salah satu layanan Pendidikan Non Formal untuk membelajarkan warga masyarakat buta aksara, dan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran keaksaraan melalui pendekatan keaksaraan keluarga merupakan cara untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam menguasai dan menggunakan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, serta dapat mengamati dan menganalisis yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

Gerakan pemberantasan buta aksara merupakan salah satu program untuk menuntaskan penduduk yang masih buta aksara, mereka dituntut untuk bias menulis, membaca, dan menghitung dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai realisasi untuk menuntaskan penduduk yang belum melek aksara, terdapat strategi baru dalam pembelajaran pendidikan keaksaraan, yaitu pendidikan keaksaraan keluarga bagi masyarakat. Pendidikan keaksaraan keluarga yang diambil dari konsep *familiy literacy* dipandang sebagai pendekatan keaksaraan yang paling mempertimbangkan aspek etnososial, karena proses pembelajaran tidak lagi didasarkan pada



transaksi ekonomi, akan tetapi lebih pada rasa kemanusiaan dan kasih sayang. Beberapa pertimbangan keunggulan dari keaksaraan keluarga yaitu: saling percaya, ketulusan, kasih sayang, dukungan dana, dan dukungan fasilitas.

Melalui tanggungjawab keluarga sebagai unit paling kecil, diharapkan berkembang budaya malu apa bila tidak bisa baca, tulis, hitung. Sementara itu, anggota keluarga diminta untuk mengakrabi dan membantu mengajarkan kembali yang sudah diajarkan oleh tutor. Dengan cara ini bias berlaku *one teach one*, sehingga anggota keluarga yang sudah melek aksara melakukan transformasi pembelajaran secara sadar dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pendampingan dalam proses pembelajaran pendidikan keaksaraan keluarga adalah anggota keluarga yang mempunyai kemampuan membaca, menulis, berhitung dan paling utama mempunyai kesabaran yang tinggi untuk mendampingi warga belajar. Dengan teknik pendampingan dalam keluarga, proses pembelajaran pendidikan keaksaraan akan lebih efektif dan efisien dalam percepatan pemberantasan buta aksara.

Pendidikan keaksaraan keluarga dalam penyelenggaraannya semua anggota keluarga mempunyai kontribusi pada upaya meningkatkan kemampuan calistung dan keberadaan.

## **B. Tujuan**

1. Untuk menumbuhkan kesadaran anggota keluarga untuk saling melibatkan diri dalam program keaksaraan keluarga
2. Tumbuhnya jiwa kemandirian warga belajar
3. Untuk menumbuhkan kemampuan calistung warga belajar melalui bantuan anggota keluarga

## **C. Dasar**

1. Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1)
2. UUD tentang keaksaraan

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Langkah-langkah Kegiatan**

##### **a. Persiapan**

- 1) Identifikasi calon warga belajar keaksaraan keluarga, Calon penyelenggara, Calon Tutor dari setiap anggota yang tidak buta aksara
- 2) Menyiapkan sarana dan prasarana, media dan bahan ajar, merencanakan metode, teknik pembelajaran
- 3) Merencanakan teknik evaluasi dan laporan

##### **b. Pelaksanaan**

Untuk mempersiapkan pembelajaran yang berkualitas, maka warga belajar minimal dapat menulis identitas diri meliputi nama, tempat tanggal lahir, alamat, serta tanda tangan.

##### **c. Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan di akhir program keaksaraan keluarga dengan ujian pengisian form identitas diri.

#### **B. Lokasi Kegiatan**

Penyelenggaraan Program Keaksaraan Keluarga dilaksanakan di rumah masing-masing warga belajar keaksaraan di Dusun Seworan.

#### **C. Waktu**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2015 - 06 September 2015 dengan jumlah jam pertemuan perminggunya 6 jam.

#### **D. Penyelenggara**

1. Ketua : Nawaroh Mahmudah
2. Sekretaris : Selikah Diah Saputri

#### **E. Pendidik**

Pendidik untuk program keaksaraan keluarga di ambil dari salah satu anggota keluarga dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Berusia minimal 15 tahun/ setaradengan SMP
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Memiliki ketrampilan calistung
4. Bersedia menjadi tutor bagi peserta keaksaraan keluarga

#### **F. Peserta Didik**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TEMPAT TANGGAL LAHIR</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Ngatini	Kulon Progo, 15 Juni 1955	Seworan, Triharjo, Wates, KP
2	Murtomo	Kulon Progo, 12 Juli 1959	Seworan, Triharjo, Wates, KP
3	Sarjiah	Kulon Progo, 31 Desember 1961	Seworan, Triharjo, Wates, KP
4	Ngatiyem	Kulon Progo, 31 Desember 1964	Seworan, Triharjo, Wates, KP
5	Bonikem	Kulon Progo, 04 Juni 1962	Seworan, Triharjo, Wates, KP
6	Bonikem	Kulon Progo, 01 Januari 1969	Seworan, Triharjo, Wates, KP
7	Musirah	Kulon Progo, 08 Desember 1953	Seworan, Triharjo, Wates, KP

#### **G. Tenaga Kependidikan**

1. Nawaroh Mahmudah
2. Selikah Diah Saputri
3. Lina Marlina
4. Miftachul Umayyah

#### **H. Struktur Materi**

1. Pembelajaran akademik
2. Teknik membaca kata dan kalimat

3. Kalimat sederhana
4. Teks personal (identitas diri)
5. Teks deskripsi
6. Poster
7. Teks narasi/ cerita
8. Teks petunjuk/ prosedur
9. Bilangan asli, cacah, penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian
10. Alat ukur panjang, alat ukur waktu, alat ukur berat, satuan panjang, satuan berat, satuan waktu

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian Desain Pembelajaran Program Keaksaraan Keluarga Tahun Ajaran 2015/2016 ini disusun dengan harapan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan dan pembuatan laporan, agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.

**DESAIN IDENTIFIKASI PROGRAM PENDIDIKAN  
KEAKSARAAN DASAR  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**Disusun Oleh :**

<b>Miftachul Ummayyah</b>	<b>1210241023</b>
<b>Lina Marlina</b>	<b>12102241005</b>
<b>Nawaroh Mahmudah</b>	<b>12102241016</b>
<b>Selikah Diah Saputri</b>	<b>12102244034</b>

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua orang untuk dapat menjawab kebutuhan dan juga permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Pendidikan pada umumnya merupakan proses transfer ilmu dari tidak mempunyai pengetahuan tentang suatu hal sampai dengan mengetahui dan memahami. Adanya proses transfer pengetahuan menjadikan masyarakat berwawasan luas dan juga terampil dalam berbagai hal. Permasalahan dan kebutuhan yang semakin berkembang membutuhkan pendidikan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Pendidikan yang dilakukan secara terus menerus disebut juga pendidikan seumur hidup atau *life long education*. Pendidikan seumur hidup merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat dan juga dilakukan sepanjang kehidupan tanpa membatasi usia.

Pendidikan yang dilakukan seumur hidup atau *life long education* menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat luas. Seperti telah tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) tentang pendidikan yang berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Pemberian hak tersebut juga didukung dengan adanya kebijakan pemerintah dengan memberikan anggaran sekurang-kurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk memenuhi biaya pendidikan. Pada UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 ayat (1) dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah telah memberikan kemudahan bagi masyarakat agar pendidikan dapat diterima oleh masyarakat secara merata dari berbagai golongan dan usia.

Sesuai dengan isi dari UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (1) yaitu “Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/ atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pasal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan nonformal menjadi pengganti pendidikan formal yaitu bagi masyarakat yang tidak berkesempatan menempuh jalur pendidikan formal contohnya yaitu program pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan. Pendidikan nonformal juga menjadi pelengkap pendidikan formal dan informal seperti pendidikan keterampilan, pelatihan kerja, pendidikan kepemudaan,

pendidikan pemberdayaan perempuan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan.

Adanya ketiga jalur pendidikan tersebut diharapkan dapat mempermudah tersalurnya pendidikan secara merata dan dapat dilakukan dengan berbagai cara tidak hanya dari jenjang formal yang dibatasi sampai dengan usia tertentu, tetapi masyarakat dapat mengikuti pendidikan dari jalur informal dan juga nonformal. Pendidikan jalur informal dan nonformal tidak membatasi masyarakat untuk terus belajar. Salah satu program dari pendidikan nonformal adalah pendidikan keaksaraan. Jenjang nonformal memberikan pelayanan bagi masyarakat yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung dari berbagai usia yang kebanyakan adalah orang dewasa. Kemampuan membaca merupakan hal pokok dalam suatu pendidikan, karena berangkat dari kemampuan membaca masyarakat dapat belajar secara mandiri maupun di lembaga dengan lebih mudah. Kemampuan membaca sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari untuk mendukung aktifitas dari masyarakat. memahami berbagai pengetahuan yang ada di buku maupun sumber-sumber lain.

Pada tahun 2015 pemerintah mempunyai program pemberantasan buta aksara, SKB Kabupaten Kulon Progo mendapat amanat untuk menyelenggarakan program keaksaraan dengan jumlah kuota peserta didik sebanyak 40 orang yang berasal dari tiga dusun yang berbeda yaitu dusun Cokrodipan, Kularan, dan Seworan.

#### B. Tujuan

1. Untuk mendapatkan data calon peserta didik yang akan mengikuti program keaksaraan.
2. Untuk mengetahui keadaan sosial, ekonomi warga belajar dan lingkungan sekitarnya.
3. Mengetahui masalah dan kebutuhan belajar warga yang diminati oleh warga belajar sasaran.

#### C. Ruang Lingkup

##### 1. Sasaran

Sasaran dalam identifikasi ini adalah 40 orang warga belajar dari tiga dusun yang berbeda yaitu dusun Kularan berjumlah 10 orang, dusun Cokrodipan berjumlah 10 orang dan dari dusun Seworan 20 orang. Selain warga belajar, sasaran dari identifikasi ini adalah masyarakat disekitar wilayah temoat tinggal calon peserta warga belajar dan juga sistem pemerintahan yang ada di wilayah tersebut.

##### 2. Jenis data



Jenis data dari identifikasi ini adalah deskripsi identitas diri warga belajar, ekonomi warga belajar, lingkungan sosial masyarakat.

3. Sumber data

Sumber data dari identifikasi ini diperoleh dari warga belajar program sasaran, masyarakat sekitar tempat tinggal warga belajar, serta dari perangkat desa setempat.

4. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam kegiatan identifikasi ini terdiri dari dua jenis yaitu teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara.

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mendatangi warga belajar program keaksaraan, masyarakat dan perangkat dusun setempat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada warga belajar, masyarakat setempat dan perangkat dusun untuk memperoleh informasi terkait dengan identitas, kondisi ekonomi, sosial dan pendidikan dari calon warga belajar program keaksaraan.

D. Capaian Hasil

1. Langkah-langkah kegiatan identifikasi

- a. Membuat kisi-kisi identifikasi
- b. Membuat instrumen identifikasi
- c. Mendatangi perangkat dusun setempat
- d. Mengumpulkan data warga belajar
- e. Mengumpulkan warga belajar
- f. Melakukan observasi dan wawancara kepada warga belajar, masyarakat dan perangkat dusun setempat.
- g. Membuat kesepakatan kontrak belajar dengan warga belajar

2. Tempat dan lokasi identifikasi

Identifikasi ini dilakukan di tiga dusun yang berada di kabupaten Kulon Progo, yaitu di dusun Cokrodipan, dusun Kularan, dan dusun Seworan.

3. Waktu kegiatan

Kegiatan identifikasi ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015 pada pukul 10.00-11.30 WIB di dusun Cokrodipan dan dusun Kularan, dan pukul 13.00 WIB di dusun Seworan.

#### E. Rekomendasi

Didapat dari hasil laporan identifikasi di dusun Cokrodipan, Kularan, dan Seworan yang berada di kabupaten Kulon Progo, direkomendasikan untuk dilakukan analisis hasil identifikasi.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo  
Nama Program : Pendidikan Keaksaraan Dasar  
Mata Pelajaran : Menulis  
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam pertemuan

- I. Standart Kompetensi
  - 1. Mampu membaca dan menulis kata, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- II. Kompetensi Dasar
  - 1. Menulis kata tanpa bantuan orang lain
- III. Tujuan Pembelajaran
  - 1. Warga belajar mampu menulis huruf vokal dan konsonan.
- IV. Indikator
  - 1. Menulis huruf vokal dan konsonan
- V. Materi Ajar
  - 1. Huruf vokal
  - 2. Huruf konsonan
- VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi dan Tugas
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran
  - 1. Kegiatan awal

Berdoa, melakukan persensi, menyampaikan kegiatan kbm yang akan dilakukan, apersepsi.
  - 2. Kegiatan inti
    - a. Warga belajar praktik menulis huruf vokal dan konsonan
    - b. Warga belajar bermain kartu huruf
    - c. Warga belajar menyusun huruf menjadi kata
  - 3. Kegiatan akhir
    - a. Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi.
    - b. Tutor menyampaikan persiapan materi pertemuan berikutnya.
- VIII. Alat / Bahan / Sumber Belajar

Poster Huruf atau kartu huruf

	Mengetahui	
Pendamping Lapangan		Mahasiswa
 <u>Dian Astutik Wulandari, S.Pd</u> 197701112006042021		 <u>Selikah Diah Saputri</u> NIM 12102244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo  
Nama Program : Pendidikan Keaksaraan Dasar  
Mata Pelajaran : Menulis  
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam pertemuan

I. Standart Kompetensi

1. Mampu membaca dan menulis kata, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata tanpa bantuan orang lain

III. Tujuan Pembelajaran

1. Warga belajar mampu menulis suku kata

IV. Indikator

1. Menulis suku kata

V. Materi Ajar

1. Suku kata

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi dan Tugas

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

Berdoa, melakukan persensi, menyampaikan kegiatan kbm yang akan dilakukan, apersepsi.

2. Kegiatan inti

- a. Warga belajar menulis kata berdasarkan gambar.
- b. Warga belajar menunjukkan gambar sesuai dengan namanya.
- c. Warga belajar praktik membaca suku kata dengan benar

3. Kegiatan akhir

- a. Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi.
- b. Tutor menyampaikan persiapan materi pertemuan berikutnya.

VIII. Alat / Bahan / Sumber Belajar

Poster Huruf atau kartu huruf, gambar.

Mengetahui

Pendamping Lapangan

Mahasiswa

Dian Astutik Wulandari, S.Pd  
197701112006042021

Selikhah Diah Saputri  
NIM 12102244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo  
Nama Program : Pendidikan Keaksaraan Dasar  
Mata Pelajaran : Menulis  
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam pertemuan

- I. Standart Kompetensi
  - 1. Mampu membaca dan menulis kata, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- II. Kompetensi Dasar
  - 1. Mampu menulis identitas diri dan alamat
- III. Tujuan Pembelajaran
  - 1. Warga belajar mampu menulis nama dan alamat.
  - 2. Warga belajar mampu mengisi formulir sederhana nama, alamat, umur, dan ttd.
- IV. Indikator.
  - 1. Menulis nama dan alamat sendiri seperti di KTP
- V. Materi Ajar
  - 1. Diri Sendiri, Contoh Formulir
- VI. Metode Pembelajaran  
Ceramah, Tanya Jawab, Tugas dan diskusi.
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran
  - 1. Kegiatan awal  
Berdoa, melakukan persensi, menyampaikan kegiatan kbm yang akan dilakukan, apersepsi.
  - 2. Kegiatan inti
    - a. Warga belajar menulis nama dan alamat sendiri sesuai dengan KTP.
    - b. Warga belajar praktik mengisi formulir sederhana yang berisi nama, alamat, umur, TTL, dan tanda tangan.
  - 3. Kegiatan akhir
    - a. Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi.
    - b. Tutor menyampaikan persiapan materi pertemuan berikutnya.
- VIII. Alat / Bahan / Sumber Belajar  
KTP dan Formulir sederhana

	Mengetahui	
Pendamping Lapangan		Mahasiswa
 <u>Dian Astutik Wulandari, S.Pd</u> 197701112006042021		 <u>Selikah Diah Saputri</u> NIM 12102244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo  
Nama Program : Pendidikan Keaksaraan Dasar  
Mata Pelajaran : Menulis  
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam pertemuan

I. Standart Kompetensi

1. Mampu membaca dan menulis kata, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar

1. Mampu menulis angka 1- 100

III. Tujuan Pembelajaran

1. Warga belajar mampu menulis angka 1-20
2. Warga belajar mampu menulis angka 21-50
3. Warga belajar mampu menulis angka 51-100

IV. Indikator.

1. Menulis angka 1-20, menulis angka 21-50 dan menulis angka 51-100

V. Materi Ajar

1. Angka-angka atau lambang bilangan

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Latihan dan Tugas

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal  
Berdoa, melakukan persensi, menyampaikan kegiatan kbm yang akan dilakukan, apersepsi.
2. Kegiatan inti
  - a. Warga belajar praktik menuliskan angka berdasarkan gambar
  - b. Warga belajar menyusun angka secara berurutan dari terkecil sampai terbesar
3. Kegiatan akhir
  - a. Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi.
  - b. Tutor menyampaikan persiapan materi pertemuan berikutnya.

VIII. Alat / Bahan / Sumber Belajar

Bahan ajar keaksaraan dasar

Mengetahui

Pendamping Lapangan

Mahasiswa

Dian Astutik Wulandari, S.Pd  
197701112006042021

Selikhah Diah Saputri  
NIM 12102244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo  
Nama Program : Pendidikan Keaksaraan Dasar  
Mata Pelajaran : Berhitung  
Alokasi Waktu : 2 x 2 Jam pertemuan

- I. Standart Kompetensi
  - 1. Mampu melakukan perhitungan dasar (penambahan dan pengurangan)
- II. Kompetensi Dasar
  - 1. Menjumlah dan mengurangi bilangan menggunakan simbol “+,-dan =” hingga dua digit (1-20)
- III. Tujuan Pembelajaran
  - 1. Warga belajar memiliki kecakapan menghitung penjumlahan atau pengurangan bilangan hingga dua digit dengan metode susun ke bawah.
- IV. Indikator
  - 1. Menghitung penjumlahan atau pengurangan bilangan hingga dua digit dengan metode susun ke bawah
- V. Materi Ajar
  - 1. Penjumlahan dan pengurangan
- VI. Metode Pembelajaran  
Ceramah, Tanya Jawab, dan Demonstrasi
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran
  - 1. Kegiatan awal  
Berdoa, melakukan persensi, menyampaikan kegiatan kbm yang akan dilakukan, apersepsi.
  - 2. Kegiatan inti
    - a. Warga belajar menghitung penjumlahan atau pengurangan bilangan dua digit dengan menggunakan metode penulisan lambang bilangan susun ke bawah
  - 3. Kegiatan akhir
    - a. Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi.
    - b. Tutor menyampaikan persiapan materi pertemuan berikutnya.
- VIII. Alat / Bahan / Sumber Belajar  
Bahan ajar keaksaraan dasar

Mengetahui

Pendamping Lapangan

Mahasiswa

Dian Astutik Wulandari, S.Pd  
197701112006042021

Selikhah Diah Saputri  
NIM 12102244034

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Kulon Progo  
Nama Program : Pendidikan Keaksaraan Dasar  
Mata Pelajaran : Berhitung  
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam pertemuan

- I. Standart Kompetensi
  - 1. Mampu melakukan perhitungan dasar (penambahan dan pengurangan)
- II. Kompetensi Dasar
  - 1. Mengenal satuan waktu
- III. Tujuan Pembelajaran
  - 1. Warga belajar mampu mengenal waktu seperti tahun, bulan, minggu, hari, dan jam.
- IV. Indikator
  - 1. Mengenal satuan waktu seperti tahun, bulan, minggu, hari, dan jam.
- V. Materi Ajar
  - 1. Satuan waktu
- VI. Metode Pembelajaran  
Ceramah, Tanya Jawab, dan Tugas
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran
  - 1. Kegiatan awal  
Berdoa, melakukan persensi, menyampaikan kegiatan kbm yang akan dilakukan, apersepsi.
  - 2. Kegiatan inti
    - a. Tutor memperkenalkan nama-nama bulan dan jumlah hari da-lam satu bulan
    - b. Tutor memperkenalkan jumlah bulan dalam satu tahun, jumlah hari dalam satu minggu, jumlah jam dalam satu hari
    - c. Warga belajar menjawab pertanyaan.
  - 3. Kegiatan akhir
    - a. Tutor mengajak warga belajar melakukan refleksi.
    - b. Tutor menyampaikan persiapan materi pertemuan berikutnya.
- VIII. Alat / Bahan / Sumber Belajar  
Bahan ajar keaksaraan dasar

	Mengetahui	
Pendamping Lapangan		Mahasiswa

<u>Dian Astutik Wulandari, S.Pd</u> 197701112006042021	<u>Selikhah Diah Saputri</u> NIM 12102244034
---	---



**LAPORAN KEMAJUAN WARGA BELAJAR PROGRAM KEAKSARAAN**  
**DESA COKRODIPAN**  
**UPTD SKB KULON PROGO**

Nama : Bonikem

No	Hari / Tanggal	Materi	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pengenalan Huruf	Warga Belajar sudah dapat menghafal huruf A dan C.	- Warga belajar masih kesulitan dalam menghafal huruf	Menghafal huruf dengan istilah yang biasa digunakan seperti huruf A = angin-angin B = ongko wolu, C = Plentongan.
2.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pengenalan Huruf dan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga Belajar belum bisa membedakan huruf ataupun menyebutkannya</li> <li>- Warga belajar sudah bisa menjiplak huruf</li> <li>- Warga Belajar sudah dapat meniru tulisan sampai 10 baris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga Belajar Kesulitan menghafal karena faktor usia.</li> <li>- Kaku dalam pemegangan pulpen</li> <li>- Menjiplak huruf belum begitu rapi</li> <li>- Meniru tulisan tetapi sampai akhir tulisannya sudah tidak jelas dan tidak bisa di baca.</li> </ul>	Diajari sampai berulang-ulang dan membuat tanda tangan supaya tangan lentur tidak kaku
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pengenalan Huruf dan Meniru Tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga Belajar belum bisa membedakan huruf atau menyebutkan huruf Vokal.</li> <li>- Warga belajar sudah dapat meniru tulisan yang sudah ada A-D</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga Belajar belum bisa membedakan huruf atau menyebutkan huruf vokal</li> <li>- Warga Belajar dalam penulisan belum bisa rapi</li> </ul>	
4.	Rabu, 26 Agustus 2015	Identitas diri	- Warga belajar menulis identitas diri dengan pendampingan dan menjiplak tulisan	- Warga Belajar belum bisa menulis identitas diri secara mandiri, harus ada jilakan untuk di tiru dan masih belum	- Warga Belajar di suruh latihan menulis

				rapi dalam penulisannya.	
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pengenalan Angka	- Warga belajar sudah dapat menyebutkan angka 1 – 20	- Warga belajar belum bisa menulis angka secara mandiri dan rapi	- Warga belajar diberikan contoh untuk ditiru
6.	Selasa, 1 September 2015	Pengenalan Mata Uang Menghitung dengan Media Uang	- Warga Belajar sudah bisa mengenal uang beserta ciri-cirinya. - Warga belajar mampu menghitung pengurangan (-) dengan pertanyaan lisan	- Warga belajar belum bisa menulis berapa jumlah angka pada uang tersebut. - warga belajar mengenal uang hanta dengan ciri-ciri warna	- Warga belajar di ajarkan untuk mengenal ciri-ciri uang secara mendalam tidak hanya dari warnanya saja.
7.	Rabu, 2 September 2015	Menghitung Sederhana dengan Uang Menulis nama Menghafal Vokal	- Warga Belajar sudah Dapat menghitung sederhana dengan media uang - warga belajar sudah dapat menulis nama - Warga belajar menghafal huruf vokal yang ada di naamnya “BONIKEM” (O,I dan E)	- Warga belajar menulis masih dengan meniru sesuai dengan contoh. - Warga Belajar kesulitan menghafal huruf vokal.	- Warga belajar dibiasakan nulis beserta pengenalan huruf.
8.	Selasa, 7 September	Poster	- Warga belajar sudah dapat menulis isi yang ada di poster.	- Warga belajat menulis masih dengan meniru tulisan sesuai dengan contoh terkadang saja masih salah.	- Warga belajar dibiasakan nulis beserta pengenalan huruf.

**LAPORAN KEMAJUAN BELAJAR PROGRAM KEAKSARAAN**  
**DESA COKRODIPAN**  
**UPTD SKB KULON PROGO**

Nama : Kusminah

No	Hari / Tanggal	Materi	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 21 Agustus 2015	Menulis dan Membaca	- Warga belajar sudah dapat menulis berupa kata dan kalimat pendek	- Warga belajar masih belum rapi dalam penulisannya	dibiasakan untuk menulis lagi.
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengarang Kegiatan Sehari- hari	- Warga Belajar sudah bisa menulis dengan baik.	- Warga Belajar masih minim kosa kata	Rabu, 26 Agustus 2015
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Identitas diri	- Warga Belajr sudah bisa menulis dan membaca dentitaa diri yang ada di KTP	- Warga Belajar belum hafal dengan tempat tanggal lahir sendiri	Membaca KTP kemudian dihafalkan atau menulis kembali tanpa melihat KTP
4.	Jumat, 28 Agustus 2015	Berhitung	- Warga belajar sudah dapat berhitung dan menggurangi dengan lancar dan benar	- Warga Belajar belum bisa menghitung menggunakan gunggung susun bisanya dengan awangan.	- Warga Belajar di suruh latihan menulis
5.	Selasa, 1 September 2015	Berhitung Perkalian	- Warga belajar sudah dapat berhitung perkalian	- Warga belajar terkadang masih kebingungan dalam pengisian hasil perkalian.	- Warga belajar diulang-ulang perkalain secara lisan supaya lebih cepat mengingat
6.	Rabu, 2 September 2015	Berhitung Pembagian	- Warga Belajar sudah dapat berhitung pembagian dengan metode susun kebawah.	- Warga belajar awalnya masih kebingungan dengan metode susun ke bawah.	- Warga belajar di ajarkan melalui berapa contoh.

**LAPORAN KEMAJUAN WARGA BELAJAR PROGRAM KEAKSARAAN**  
**DESA COKRODIPAN**  
**UPTD SKB KULON PROGO**

Nama : Ponikem

No	Hari / Tanggal	Materi	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pengenalan Huruf & Angka	- Warga belajar sudah bisa menyebutkan huruf A-Z secara acak dengan ditunjukkan kartu huruf. -Warga belajar sudah bisa menyebutkan angka dan menyebutkan nama hari dengan bahasa indonesia		
2.	Jumat, 21 Agustus 2015	Menulis Huruf, Menulis Angka dan Membuat tanda tangan	- Warga Belajar sudah bisa menulis angka dan huruf - Warga belajar sudah memiliki tanda tangan oyangs ering dipakai.	- Warga Belajar dalam menulis masih belum rapi.	latihan menulis supaya bisa rapi.
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	Menulis kalimat yang sudah ada	- Warga Belajar sudah bisa menulis menirukan kalimat yang ada.	- Warga Belajar dalam penulisan belum bisa rapi	Diberikan tugas untuk menulis tidak melebihi batas garis.
4.	Rabu, 26 Agustus 2015	Identitas diri	- Warga belajar sudah dapat menuliskan dan menyebutkan identitas diri sesuai dengan yang ada di KTP	- Warga Belajar belum hafal semua yang ada di KTP	- Warga Belajar mengafal komponen yang ada di KTP
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	Menulis huruf	- Warga belajar sudah dapat menulis huruf	- Warga belajar belum bisa menulis huruf secara rapi	- Warga belajar di coba menulis dengan lembar yang garisnya lebih besar
6.	Selasa, 1 September 2015	Berhitung	- Warga Belajar mampu berhitung penjumlahan (+) dan pengurangan (-)	- Warga belajar masih harus di dampingi supaya penulisannya bisa	- Warga di ajarkan menghitung dengan menggunakan

			hingga ratusan	rapi	gunggung susun supaya dapat menulis dengan rapi
7.	Rabu, 2 September 2015	Pengulangan berhitung	- Warga Belajar sudah bisa berhitung tetapi masih harus di tingkatkan lagi dalam berhitung pengurangan (-).	- Warga belajar belum lancar menghitung pengurangan (-)	- Warga belajar di ajak mengulangi penghitungan pengurangan supaya lancar.

**LAPORAN KEMAJUAN WARGA BELAJAR PROGRAM KEAKSARAAN**  
**DESA COKRODIPAN**  
**UPTD SKB KULON PROGO**

Nama : Puji Lestari

No	Hari / Tanggal	Materi	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 21 Agustus 2015	Mengenal Angka & huruf	- Warga belajar sudah dapat meniru angka dan menyebutkan angka dan menghafal huruf.	- Warga belajar masih terkadang lupa dengan huruf.	diajak bermain kartu huruf untuk menebak.
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Menulis angka A-Z	- Warga Belajar sudah bisa menulis dengan baik.	- Warga Belajar terkadang bingung membedakan a dan e	menulis huruf a dan e dalam kata supaya lebih ingat.
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Identitas diri	- Warga Belajr sudah bisa menulis dan membaca dentitaa diri yang ada di KTP	- Warga Belajar belum hafal dengan tempat tanggal lahir sendiri	Membaca KTP kemudian dihafalkan atau menulis kembali tanpa melihat KTP
4.	Jumat, 28 Agustus 2015	Berhitung	- Warga belajar sudah dapat berhitung dan mengurangi.	- Warga Belajar belum bisa menghitung menggunakan gunggung susun bisanya dengan awangan.	- Warga Belajar di suruh latihan menulis
5.	Selasa, 1 September 2015	Berhitung	- Warga belajar sudah dapat menulis angka 1-100	-	-
6.	Rabu, 2 September 2015	Berhitung Penjumlahan	- Warga Belajar sudah dapat berhitung penjumlahan sederhana	- Warga belajar masih kesulitan berhitung yang hasilnya lebih dari 10	- Warga belajar di ajarkan untuk menggunakan jari tangan utk berhitung.
7.	Selasa, 8 September 2015	Memahami isi bacaan dan	- Warga belajar sudah dapat mengerjakan soal sederhana dan kemudian menceritakan kembali	- Masih minim akan kosa kata	- Warga belajar diberi tugas untuk sering membaca

		menceritakan yang ada di poster			
8.	Rabu, 9 September 2015	Berhitung dengan soal cerita	- Warga belajar sudah dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk soal cerita		

**LAPORAN KEMAJUAN BELAJAR PROGRAM KEAKSARAAN**  
**DESA COKRODIPAN**  
**UPTD SKB KULON PROGO**

Nama : Tri Slamet Lestari

No	Hari / Tanggal	Materi	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 21 Agustus 2015	Menulis dan Membaca	- Warga belajar sudah dapat menulis berupa kata dan kalimat pendek	- Warga belajar masih belum rapi dalam penulisannya	dibiasakan untuk menulis lagi.
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengarang Kegiatan Sehari- hari	- Warga Belajar sudah bisa menulis dengan baik.	- Warga Belajar masih minim kosa kata	Rabu, 26 Agustus 2015
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Identitas diri	- Warga Belajr sudah bisa menulis dan membaca dentitaa diri yang ada di KTP	- Warga Belajar belum hafal dengan tempat tanggal lahir sendiri	Membaca KTP kemudian dihafalkan atau menulis kembali tanpa melihat KTP
4.	Jumat, 28 Agustus 2015	Berhitung	- Warga belajar sudah dapat berhitung dan mengurangi.	- Warga Belajar belum bisa menghitung menggunakan gunggung susun bisanya dengan awangan.	- Warga Belajar di suruh latihan menulis
5.	Selasa, 1 September 2015	Berhitung Perkalian	- Warga belajar sudah dapat berhitung perkalian	- Warga belajar terkadang masih kebingungan dalam pengisian hasil perkalian.	- Warga belajar diulang-ulang perkalain secara lisan supaya lebih cepat mengingat
6.	Rabu, 2 September 2015	Berhitung Pembagian	- Warga Belajar sudah dapat ber	- Warga belajar belum bisa menulis berapa jumlah angka pada uang tersebut. - warga belajar mengenal uang hanta dengan ciri-ciri warna	- Warga belajar di ajarkan untuk mengenal ciri-ciri uang secara mendalam tidak hanya dari warnanya saja.



**KISI- KISI ANGKET RESPON WARGA BELAJAR  
TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN “OUTING CLASS”**

Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Penerapan model pembelajaran “Outing Class” pada warga belajar Paket C SKB Kulonprogo	1. Tanggapan warga belajar terhadap penerapan model pembelajaran “Outing Class”	1,2	2
	2. Penerapan model pembelajaran “Outing Class” dapat memotivasi warga belajar untuk belajar.	3,4	2
	3. Penerapan model pembelajaran “Outing Class” dapat menciptakan hal yang baru dalam proses belajar.	12	1
	4. Keaktifan warga belajar dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran “Outing Class”	5,6	2
	5. Pendapat warga belajar tentang penerapan model pembelajaran “Outing Class” pada proses pembelajaran.	11	1
Meningkatan Hasil Belajar	6. Keseriusan warga belajar terhadap pembelajaran penerapan model “Outing Class”	7	1
	7. Efektifitas model pembelajaran “Outing Class” terhadap pembelajaran.	8,9	2
	8. Menambah pengetahuan warga belajar.	15	1
	9. Tutor dan warga belajar lebih interaktif.	16	1
	10. Membuat warga belajar lebih banyak bertanya.	17	1
	11. Berbagi pengetahuan dengan teman.	18	1
	12. Dapat menjawab pertanyaan Tutor.	19	1
	13. Lebih menarik menggunakan model “Outing Class”	20	1
	14. Penilaian proses belajar dengan adanya model	13,14	2

	pembelajaran “ Outing Class” 15. Melakukan diskusi secara aktif antara sesama warga belajar dengan tutor.	10	1
	Jumlah	20	20

**ANGKET RESPON WARGA BELAJAR TERHADAP MODEL  
PEMBELAJARAN “ *OUTING CLASS* ”**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :  
Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk :

- 1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
- 2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
- 3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

Keterangan pilihan jawaban:

- 1. = Sangat setuju
- 2. = Setuju
- 3. = Kurang setuju
- 4. = Tidak setuju
- 5. = Sangat tidak setuju

B. Pernyataan angket

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa puas adanya pembelajaran <i>Outing Class</i>					
2	Model pembelajaran <i>Outing Class</i> dapat menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar					
3	Dalam pembelajaaran <i>Outing Class</i> motivasi saya untuk belajar semakin meningkat					
4	Model pembelajaran <i>Outing Class</i> membuat saya semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.					
5	Model <i>Outing Class</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran					
6	Apakah dengan model <i>Outing Class</i> saya menjadi sering bekerjasama dengan teman dalam pembelajaran					
7	Saya setuju model pembelajaran <i>Outing Class</i> diterapkan pada setiap mata pelajaran					

8	Saya merasa dari awal pembelajaran, sudah tertarik dengan model pembelajaran <i>Outing Class</i>					
9	Saya setuju bahwa model pembelajaran <i>Outing Class</i> adalah model yang efektif dan inovatif					
10	Saya lebih aktif diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran.					
11	Saya setuju model pembelajaran “ <i>Outing Class</i> ” sangat cocok diterapkan pada pembelajaran.					
12	Saya senang dapat belajar memimpin dan menciptakan hal baru dalam proses belajar.					
13	Dalam pembelajaran <i>Outing Class</i> setiap anggota kelompok bisa saling berpartisipasi dan memberi penilaian					
14	Dalam pembelajaran <i>Outing Class</i> setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain					
15	Pembelajaran dengan menggunakan model <i>Outing Class</i> dapat menambah pengetahuan saya.					
16	Belajar dengan menggunakan model <i>Outing Class</i> dapat membuat Tutor dan Warga Belajar lebih interaktif.					
17	Dengan model <i>Outing Class</i> warga belajar menjadi lebih banyak bertanya mengenai materi pelajaran yag disampaikan					
18	Dengan model <i>Outing Class</i> Warga Belajar dapat berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung					
19	Saya bisa menjawab pertanyaan Tutor setelah belajar dengan model <i>Outing Class</i>					
20	Model pembelajaran <i>Outing Class</i> lebih menarik dibandingkan metode ceramah					

**Komentar dan Saran :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NAMA LEMBAGA** : SKB KULON PROGO  
**ALAMAT LEMBAGA** : Jalan Ki Sutijab, Wates, Kulon progo  
**GURU PEMBIMBING** : Hamdani, S.Pd.  
**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Iis Prasetyo, MM

**NAMA MAHASISWA** : SELIKAH DIAH SAPUTRI  
**NO MAHASISWA** : 12102244034  
**FAKU/JUR/PRODI** : FIP/PLS/PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Apel pagi 07.30 - 08.00  Penyerahan PPL 10.00 - 11.00	Kegiatan diikuti oleh pegawai dinas pendidikan dan SKB serta 19 mahasiswa PPL UMY prodi PLS dan MP di Lapangan dinas pendidikan  Kegiatan diikuti perwakilan dari SKB dan 19 Mahasiswa PPL UMY prodi PLS dan MP berjalan dengan baik.		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing

**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

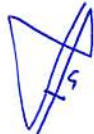
Mahasiswa

**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<p>Penyerahan dan pemaparan proker 11.00 - 14.00</p> <p>Pengusunan matriks. 15.00 - 17.30</p>	<p>Penyerahan mahasiswa ppe UMY diikuti oleh 12 mahasiswa prodi PLS dan 2 prodi MP. yang di dampingi oleh bapak Iis Prasetyo M. dan dilanjutkan dengan pemaparan program kepada bapak Iis dan bapak Hamdani dan bapak Yuli Selaku perwakilan dari STB.</p> <p>Pengusunan matriks dilaksanakan supaya setiap program memiliki rencana.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Identifikasi warga belajar 08.00 - 10.00</p> <p>Pembuatan Media awal untuk pengelompokan warga belajar Keaksaraan dasar. 10.00 - 11.30.</p> <p>Identifikasi warga belajar Seworan. 13.00 - 14.30</p>	<p>Apel diikuti oleh seluruh pegawai dan anggota PPL UNY 14 anak yang berjalan lancar.</p> <p>Membuat form identifikasi calon warga belajar yang dibuat oleh tim PPL UNY program Keaksaraan dan kemudian dikonsultasikan.</p> <p>form media pra-test warga belajar Keaksaraan dasar dengan menerapkan kegiatan menggambar angka dan huruf, menulis dan menulis nama dan usia.</p> <p>ditempat pak dukuh Seworan untuk menayangkan nama dan alamat pasti calon WB Keaksaraan dasar, yang di dampingi oleh Bapak Hamdani</p>	<p>Kesulitan dalam pembuatan form identifikasi warga belajar yang sesuai dengan kriteria. JKB.</p> <p>Kesulitan dalam pembuatan form karena minimnya referensi tentang form pra-test WB Keaksaraan</p>	<p>konsultasi dan mencari referensi.</p>

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Konsultasi mengenai kegiatan evaluasi menjahit 09.00 - 10.30</p> <p>Pembuatan kisi-kisi evaluasi program menjahit 10.30 - 12.00</p> <p>Melanjutkan pembuatan kisi-kisi 13.00 - 15.00</p>	<p>Kegiatan apel yang diikuti oleh pegawai dan mahasiswa ppe berjalan lancar.</p> <p>Konsultasi kegiatan terkait dengan evaluasi program menjahit tingkat Mahir</p> <p>Membuat kisi-kisi instrumen evaluasi menjahit</p> <p>Melanjutkan pembuatan kisi-kisi evaluasi menjahit.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis. 13 Agustus 2015	<p>Apel pagi 07.30 - 08.30</p> <p>Pembuatan kisi-kisi evaluasi outing class 08.00 - 11.00</p> <p>Konsultasi media pembelajaran untuk warga belajar Keaksaraan 11.00 - 13.00</p> <p>Diskusi dan wawancara dengan Peserta program menjahit 13.00 - 14.30</p>	<p>Apel diikuti oleh seluruh pegawai dan peserta ppe utg.</p> <p>pembuatan kisi-kisi outing class sebagai landasan pembuatan angket evaluasi.</p> <p>mendapatkan masukan perihal pencetakan media pembelajaran dicetak warna supaya menarik.</p> <p>dan warga belajar lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>wawancara dan berdiskusi mengenai angket dengan tutor terkait dengan materi dan proses pembelajaran menjahit.</p>	<p>kesulitan mencari peserta dan warna.</p>	<p>Hanya dicetak warna hitam putih saja.</p>

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

  
**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
 NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing

  
**Hamdani, S.Pd.**  
 NIP.196409071983031002

Mahasiswa

  
**Selikah Diah Saputri**  
 NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<p>Latihan upacara Kemerdekaan 09.00 - 10.30</p> <p>Wawancara mengenai pembelajaran dan materi yang tepat untuk sebagai acuan evaluasi 10.30 - 12.00</p> <p>Sosialisasi Program Keaksarann 16.00 - 17.30</p>	<p>pembacaan tugas sebagai pengibar bendera Manjatkan dengan latihan sesuai dengan tugasnya, yang diikuti oleh peserta PPL.</p> <p>Memperoleh informasi terkait rekrutmen wa program menjamit dan cara mengolah hasil evaluasi.</p> <p>Sosialisasi dihadiri 3 calon wa-qd belajar yang diikuti 1 mahasiswa wa PDL UMY yang didampingi oleh 3 orang dari pihak STB. tempat pelaksanaan di rumah bapak dukuh, tujuan kegiatan untuk menentukan jadwal pembelajaran</p>	<p>kesulitan untuk menentukan draf evaluasi yang tepat sasaran.</p>	<p>Konsultasi dan wawancara dengan teman dan dosen serta melihat silabus yang ada</p>

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Sosialisasi program keaksaraan di dusun Kularan. 16.00 - 17.00	Sosialisasi diikuti 18 calon warga Bayan, yang di dampingi 7 mahasiswa PPL UNY dan 2 orang dari STB.		
7.	Senin, 17 Agustus	Upacara Kemerdekaan di Halaman Dinas Pendidikan. 07.30 - 09.00  Pembagian undangan pelaksanaan pembelajaran keaksaraan di dusun Sewaran 18.30 - 19.30	pelaksanaan upacara sesuai dg pembagian tugas, berjalan dengan lancar yang diikuti oleh pegawai dan mahasiswa PPL.  Semua undangan telah disebar ke setiap masing-masing rumah warga Bayan di dusun Sewaran beserta untuk penghiburan untuk berangkat pembelajaran	Kesulitan mencari rumah warga belajar karena belum masing-masing dusun Sewaran.	Bertanya kepada warga.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Selasa, 16 Agustus 2015	<p>Apel pagi (evaluasi upacara kemerdekaan)</p> <p>07.30 - 08.00</p> <p>Konsultasi angket evaluasi program menjahit</p> <p>08.00 - 09.00</p> <p>Mererevisi Angket</p> <p>09.00 - 14.00</p>	<p>Apel diikuti oleh pegawai dan mahasiswa PPr Urtg.</p> <p>Angket direvisi atau dikoreksi. Setelah itu masuk oleh bapak Hamdani.</p> <p>Mererevisi angket yang sudah di koreksi oleh bapak hamdani untuk diperbaiki serta membuat evaluasi tambahan penulisan evaluasi untuk tutor. Serta sapras.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>Apel pagi (perencanaan mengenai karawana dan festival).</p> <p>07-30 - 08-00</p> <p>Administrasi TBM.</p> <p>08-30 - 11-30</p> <p>Pembuatan RPP dan pengisian bahan ajar.</p> <p>13-00 - 15-00</p> <p>Pembelajaran keaksaraan diusun kelompok</p> <p>15-30 - 17-30</p>	<p>Apel dihadiri ± 30 pegawai dan mahasiswa PPL Ury, kegiatan berjalan dengan Hikmat.</p> <p>Kegiatan diisi dengan pengucapan dan penatiran buku sesuai dng tak dan kelasnya.</p> <p>Membuat RPP kemudian dikonsultasikan dengan budi, dilanjut kan dengan merumuskan motivasi pembelajaran supaya wb tidak jenuh</p> <p>Kegiatan dihadiri 2 warga binaan, 2 dan mahasiswa PPL Ury dan didampingi oleh 1 orang dari pihak SKB.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa

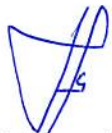


**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Breathing lomba peringatan kemerdekaan untuk PAUD petani Musa. 08.00 - 08.30</p> <p>Lomba peringatan kemerdekaan. 09.00 - 11.00</p> <p>Pengamatan program menyisiri 13.00 - 14.30.</p>	<p>Apel dihadiri pegawai dan mahasiswa PPL UMY.</p> <p>Persiapan lomba serta pembagian tugas dan jurisdiksi setiap perlombaan.</p> <p>Kegiatan dilaksanankan menurut kategori usia dan kelas sesuai dengan perkembangan, yang diikuti 400 anak yang didampingi mahasiswa PPL dan ibu guru atau pendidik PAUD.</p> <p>Pengamatan mengenai pelaksanaan dalam menyisiri serta pengamatan Supras.</p>	<p>Persiapan lomba mepet dan kurang koordinasi</p>	<p>Setiap mahasiswa menghandle apa yang dia lakukan.</p>

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa

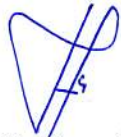


**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Jumat 21 Agustus	<p>Revisi desain Program Keaksaraan Keluarga. 08.00 - 11.00</p> <p>Persiapan outing class 13.00 - 14.00</p> <p>Minat Baca 14.00 - 16.00</p> <p>Pembelajaran keaksaraan dicakrodipam 16.30 - 17.30</p>	<p>Mengadatkan desain program keaksaraan keluarga kemudian di konsultasikan lagi.</p> <p>meliputi tempat berkumpul, penentuan stand dan alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan.</p> <p>Mengampaikan fungsi dan sekaligus pendampingi keaksaraan di FBM.</p> <p>pembelajaran Alhamdulillah oleh. &amp; wb belajar yang berjalan lancar.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12.	Senin, 24 Agustus 2015	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Membuat draf evaluasi outing class. 08.00 - 09.00</p> <p>Revisi desain program pelaksanaan dasar. (09.00 - 12.00)</p> <p>Pembuatan RPP pelaksanaan dasar dan konsultasi pembekalan. 13.00 - 15.00</p>	<p>Kegiatan diikuti oleh pegawai dan mahasiswa PBL UHT.</p> <p>draf evaluasi outing class sudah selesai kemudian dikonsultasikan dengan dosen dengan tujuan.</p> <p>Merevisi desain program yang sudah dikoreksi oleh bapak eto.</p> <p>membuat RPP kemudian dikonsultasikan dengan bu dan.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>Pendampingan pawai 08.00 - 15.00</p> <p>Pembelajaran Keaksaraan 15.30 - 17.30</p>	<p>Mendampingi pawai kelompok Ibu-ibu serta mengantar dan membawakan minuman.</p> <p>Mengisi pembelajaran Keaksaraan dengan pembelajaran sesuai kemampuan dan silabus yang ada diikuti 5 ibu Keaksaraan dan 4 mahasiswa PPr.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>Merencanakan program keaksaraan keluar secara kekeluargaan. 09.00 - 12.00</p> <p>Membuat RPP dan konsultasi materi pembelajaran Sinta melaporkan kemajuan WB. 13.00 - 14.00</p> <p>Membuat form pembelajaran tentang identitas diri secara sederhana. 14.00 - 15.00</p> <p>Pembelajaran keaksaraan. 15.30 - 17.30</p>	<p>Merencanakan dari awal supaya lebih sinkron antara latar belakang tujuan landasan dll.</p> <p>Membuat RPP dan dikonsultasikan kepada bu dia dan melaporkan kemajuan pembelajaran WB.</p> <p>form atau lembar pembelajaran mengenai identitas diri terdiri dari nama, alamat, tgl dan tanda tangan.</p> <p>Pembelajaran di ikuti 5 WB dan 1 mahasiswa ppe dengan materi identitas diri</p>	<p>Kesulitan menemukan landasan yang tepat dan sesuai dengan ur keaksaraan.</p>	

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis/Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15.	Kamis, 27 Agustus	<p>Apel pagi (evaluasi kegiatan awal dan Kanaval)</p> <p>07.30 - 08.00</p> <p>Mempersiapkan materi untuk pembelajaran keaksaraan jamaa.</p> <p>09.00 - 11.00</p> <p>Persiapan evaluasi mengajar</p> <p>11.00 - 12.00</p> <p>Pelaksanaan evaluasi mengajar</p> <p>13.00 - 15.00</p>	<p>Apel diikuti oleh pegawai dan mahasiswa PPL utuy.</p> <p>Mempersiapkan materi untuk pembelajaran yang akan datang supaya lebih tertata.</p> <p>Mempersiapkan apnsaya yang akan dibutuhkan dalam kegiatan evaluasi mengajar</p> <p>Kegiatan belajar siswa baik akan tetapi ada lupa dan magyanko dikoreksi dan mereka mengisi saibit bercanda dan menantang.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16.	Jumat 28 Agustus	<p>Persiapan parenting PAUD 07.00 - 08.00</p> <p>Pelaksanaan parenting PAUD. 08.00 - 11.00</p> <p>Pembuatan Ppp 13.00 - 14.00</p> <p>Pembelajaran Keaksaraan 15.30 - 17.30</p>	<p>Memperiapkan yang akan diberikan dan kegiatan ini, menyiapkan ruang, Audio, tempat audio dll.</p> <p>dalam kegiatan ini saya bertugas sebagai penunjang diskusi dan pembawa snack.</p> <p>membuat Ppp sesuai dengan kurikulum yang ada.</p> <p>Pembelajaran di ikuti oleh 5 orang dan 4 mahasiswa PDL yang akan diberikan materi dengan satu orang dengan 1 orang mahasiswa PDL.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17.	Senin, 31 Agustus	<p>Apel pagi (menghimpun) 'himpun guru' 07.30 - 08.00</p> <p>Bimbingan dengan Pakris. 10.00 - 11.00</p> <p>Wawancara dan pengamatan kegiatan mengajar 13.00 - 15.00</p>	<p>Kegiatan Apel menggunakan Pakar adat dalam kegiatan. Apol belaku menggunakan bahasa jawa.</p> <p>Bimbingan diri dengan pemapan kegiatan program apa saja yang sudah dilaksanakan.</p> <p>Wawancara dengan tutor dan peserta mengenai Sapias yang ada.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Selasa, 12 September 2015	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Mengolah hasil evaluasi 09.00 - 12.00</p> <p>Pembuatan RPP dan lembar tugas 13.00 - 14.00</p> <p>Pembelajaran Keterampilan 15.30 - 17.30</p>	<p>Pembentahan penhal Haorna Utk putra terbaik tahun progu.</p> <p>Mengolah hasil evaluasi menga mengolah sebuah hasil evaluasi kemudian untuk dimajukan dim lapra evaluasi mengant.</p> <p>Pembuata Rpp disesuaikan dengan kemajuan dan tuntutan yang ada.</p> <p>Pembelajaran di ikuti hanya 2 mb yang datang, dengan mengyaka sangat secara lisan kemudian baru ditulis.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Rabu, 2 September	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>identifikasi satuan PNF di kat progo. 09.00 - 11.00</p> <p>Membuat PPP dan konsultasi tentang materinya ~ 13.00 - 14.00</p> <p>pembelajaran keakerasan 15.30 - 17.30</p>	<p>Apel diikuti oleh pegawai dan peserta PPL UMY.</p> <p>Mendatangi dan mewawancarai lembaga Satuan PNF yakni lembaga pelatihan kursus, Bdl Asia, Lpk Mandiri, dan PKBM Wiyata Bakti.</p> <p>konsultasi mengenai materi yg akan disampaikan.</p> <p>pembelajaran dihadiri oleh 2 wb yang lainnya tidak ada kaban, menyampaikan lembar pertanyaan soal poster dan menghitung.</p>	<p>Mencari tempat lembaga PNF khususnya PKBM dan bertemu dengan Pengelolaanya.</p>	<p>Bertanya kekecamatan, kemurahan kekelurahan, rumah masing-masing.</p>

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Kamis, 3 September 2015	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Identifikasi Satuan PIVF di Kulonprogo. 09.00 - 19.00</p>	<p>Kegiatan diikuti oleh pegawai dan peserta PDL UITY.</p> <p>Identifikasi ke PTBM. Mandiri, PTBM melati dan LPT Abadi. Yang berjalan lancar sesuai dengan harapan.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



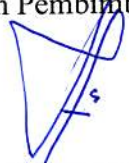
**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21.	Jumat 4 September 2015	Identifikasi di satuan PNF 09.00 - 11.00  Pembuatan Lembar Kerja untuk pembelajaran Keaksaraan. 13.00 - 14.00  Pembelajaran Keaksaraan 15.30 - 17.30	Identifikasi dilembaga pnf Kulon Progo yaitu LKP Abadi dengan Bapak Jaimun sebagai sesuai rencana.  Pembuatan lembar kerja kemudian di konsultasikan drg budian.  Pembelajaran dihadiri 2 wp dengan materi pengisian poster dengan mencantumkan maksud / tujuan yang ada pada poster.		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22.	Senin, 7 September	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Observasi Lembaga 09.00 - 11.30</p> <p>Merangkap Hasil Observasi 13.00 - 15.00</p>	<p>Apel diikuti oleh pegawai dan mahasiswa PPL UMY.</p> <p>Observasi ke lembaga PKBM Mandiri didusur gotakan III bertemu dengan pengelola gatu Ibu Eni.</p> <p>Merangkap seluruh hasil observasi di satuan PNF klub progo.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
23.	Selasa, 8 September	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Mengadakan evaluasi mengajar 09.00 - 12.00</p> <p>Pembuatan media pembelajaran 13.00 - 14.30</p> <p>pembelajaran kearsafan. 15.30 - 17.30</p>	<p>Kegiatan diikuti pedoman dan mahasiswa PPL berjalan dengan lancar.</p> <p>Pembuatan laporan hasil evaluasi mengajar. Setelah menjadi draft konsultasi dengan pak hamdani</p> <p>Mencari referensi dan mengaplikasi kan menjadi media pembelajaran</p> <p>Pembelajaran di hadiri oleh 2 usb yang kemudian dibagikan materi dan diajak berdiskusi mengenai isi dilembar soal</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
24.	Rabu, 9 September	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Pembuatan Hasa obse lembaga. 08.00 - 10.00</p> <p>Melanjutkan pembuatan laporan evaluasi mengajar 10.00 - 13.00</p> <p>Konsultasi dengan budian penhal wo SMH Atemi 13.30 - 14.30.</p> <p>pembelajaran kesetaraan 15.30 - 17.30</p>	<p>Kegiatan diikuti oleh pegawai dan mahasiswa PPL utry.</p> <p>Melanjutkan perekapan obser lembaga PNF.</p> <p>melanjutkan bab 3 dan 4 pada hasil evaluasi mengajar.</p> <p>Konsultasi dengan budian dan belian menyampunka untuk menemunya di rumah.</p> <p>pembelajaran begalan sesuai rencana, kegiatan pembelajaran diselain dengan sharing dan beberapa hari tidak datang di pembelajaran.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Kamis, 10 September 2015	<p>Apel pagi 07.30 - 08.00</p> <p>Menyerahkan hasil observasi 08.00 - 10.00</p> <p>Menyelesaikan draft evaluasi program menjauh 10.00 - 12.00</p> <p>Peretakan lembar kemajuan WB keaksaraan 13.00 - 15.00</p> <p>pembelajaran keaksara 15.30 - 17.30</p>	<p>Kegiatan diikuti oleh peserta Apel berjalan sukses dan baik.</p> <p>Melanjutkan pengisian observasi yang belum selesai</p> <p>melengkapi yang kurang pada hasil evaluasi dan bertanya kepada pak nam perihal desain program dan daftar peserta menjauh.</p> <p>merekap kemajuan peserta didik keaksaraan guna mengetahui seberapa penyerapan yang maksud</p> <p>pembelajaran diisi dengan kegiatan shing dan materi program.</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26	Jumat, 11 September	<p>Melanjutkan pembuatan draft evaluasi 08.00 - 12.00</p> <p>Penarikan PPL 13.00 - 14.00</p> <p>Pembelajaran Keaksaraan 15.30 - 17.50</p>	<p>melengkapi draft evaluasi program menyaji dan kemudian dikonsultasi sika dengan pak Hamdani</p> <p>Penarikan PPL karena sudah selesai dan pengajuan penarikan karena sudah libur skb.</p> <p>Pembelajaran di rumah 2 Wb dan Setelah pembelajaran kita pami- kan dan menghimbau kepada Wb bahwa hari Selasa libur dan</p>		

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Iis Prasetyo, MM**  
NIP.19800924 200501 1 002

Guru Pembimbing



**Hamdani, S.Pd.**  
NIP.196409071983031002

Mahasiswa



**Selikah Diah Saputri**  
NIM : 12102244034



Dokumentasi Kegiatan

Evaluasi program menjahit



Wawancara dengan peserta dan tutor dalam kegiatan kelas menjahit



Sosialisasi Program Keaksaraan Dasar



Kegiatan sosialisasi dan kontrak belajar

Pembelajaran Keaksaraan Dasar di Cokrodipan



Pengenalan huruf vokal & Konsonan

Pembelajaran merangkai kata





Pembelajaran meniru huruf dalam suku kata



Pembelajaran berhitung penjumlahan

### Parenting Paud



Among tamu sekaligus menunggu tempat persensi kegiatan parenting

### Minat Baca



Saat kegiatan resensi buku di TBM dalam rangka meningkatkan minat baca

### Kelas Umum PAUD



Pendampingan lomba mewarnai tingkat PAUD, KB, dan TPA Pelangi Nusa



Administrasi TBM



Penataan buku di TBM sesuai dengan Kelas
--

Identifikasi Satuan PNF



Identifikasi di LKP Abadi	Sapras di Lembaga Pelatihan Bali Asia
---------------------------	---------------------------------------